

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUASAN  
 PENGGUNA DIKALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
 MUHAMMADIYAH MAKASSAR DITINJAU DALAM  
 PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

### **JUDUL PENELITIAN:**

### **PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DIKALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DITINJAU DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SELINA SAMPURWATI**

**NIM: 105741100721**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya ”  
(QS: Al-Baqarah: 286)

“tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan . Iambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. *Alhamdulillah.*

Shalawat serta salam tentu senantiasa tercurahkan kepada sosok pemuda padang pasir yang selalu dijadikan idolah dan sosok panutan umat manusia.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta sebagai ungkapan terimah kasih kepada keduanya yang senantiasa memberikan kasih sayang, nasehat, semangat dan doa yang tiada henti, serta untuk orang-orang yang saya sayang dan untuk almamater kebanggaanku.



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Pengguna Dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Ditinjau Dakam Prespektif Ekonomi Islam

Nama Mahasiswa : Selina Sampurwati

No. Stambuk/ NIM : 105741100721

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Agus Salim HR, SE., M.M  
NBM: 0911115703

Pembimbing II

Sri Wahyuni, S.E., M.E  
NIDN: 0929088901

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
NBM: 1038166

Sri Wahyuni, S.E., M.E  
NIDN: 0929088901



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Selina Sampurwati, Nim: 105741100721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/60202/091004/2025, Tanggal 12 Muharram 1447 H/7 Juli 2025. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Muharram 1447 H  
7 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum	: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
	(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua	: Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
	(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris	: Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
	(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji	: 1. Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M
	2. Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si (.....)
	3. Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I
	4. Sri Wahyuni, S.E., M.E

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
NBM : 1038166



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selina Sampurwati  
Stambuk : 105741100721  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Pengguna Dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Ditinjau Dakam Prespektif Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Juli 2025



Yang Membuat Pernyataan

**SELINA SAMPURWATI**  
NIM: 105741100721

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

**Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M**  
NBM: 1038166

**Sri Wahyuni, S.E., M.E**  
NIDN: 0929088901

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selina Sampurwati  
NIM : 105741100721  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Pengguna Dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengejola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 12 Juli 2025

ng Membuat Pernyataan,  
10000  
METERAI  
TEMPER  
24B2BANX012008416  
SELINA SAMPURWATI  
NIM: 105741100721

## ABSTRAK

**SELINA SAMPURWATI. 2025. *Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Pengguna Dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.* Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Agus Salim Dan Sri Wahyuni.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh meningkatnya penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital di lingkungan kampus serta pentingnya pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 361 responden yang merupakan mahasiswa aktif pengguna QRIS, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan keamanan menjadi determinan utama kepuasan. Dari perspektif Ekonomi Islam, penggunaan QRIS dinilai sesuai dengan prinsip syariah selama tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maisir. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan, penyedia layanan keuangan, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas layanan pembayaran digital berbasis syariah.

**Kata Kunci :** QRIS, Kepuasan Pengguna, Mahasiswa, Ekonomi Islam

## ABSTRACT

**SELINA SAMPURWATI. 2025. The Influence of QRIS Usage on User Satisfaction Among Students of Universitas Muhammadiyah Makassar from an Islamic Economic Perspective. Thesis. Islamic Economics Study Program, Faculty Of Economics and Business, Muhammadiyah University Of Makassar. Supervisors: Agus Salim and Sri Wahyuni.**

*This study aims to analyze the influence of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) usage on user satisfaction among students of Universitas Muhammadiyah Makassar, viewed from the perspective of Islamic economics. The background of this research is based on the increasing use of QRIS as a digital payment method on campus, along with the importance of adhering to sharia principles in financial transactions. The research employs a quantitative approach with an explanatory research design. Primary data were collected through questionnaires distributed to 361 active student users of QRIS, using Slovin's formula for sample determination. The data analysis method applied is simple linear regression to test the effect of the independent variable on the dependent variable. The findings indicate that QRIS usage has a positive and significant effect on user satisfaction. Factors such as ease of use, transaction speed, and security are the main determinants of satisfaction. From an Islamic economic perspective, QRIS is considered compliant with sharia principles as long as it is free from elements of riba (usury), gharar (uncertainty), and maisir (gambling). This research is expected to serve as a reference for educational institutions, financial service providers, and stakeholders in improving sharia-based digital payment services.*

**Keywords:** QRIS, User Satisfaction, Students, Islamic Economics

## KATA PENGANTAR



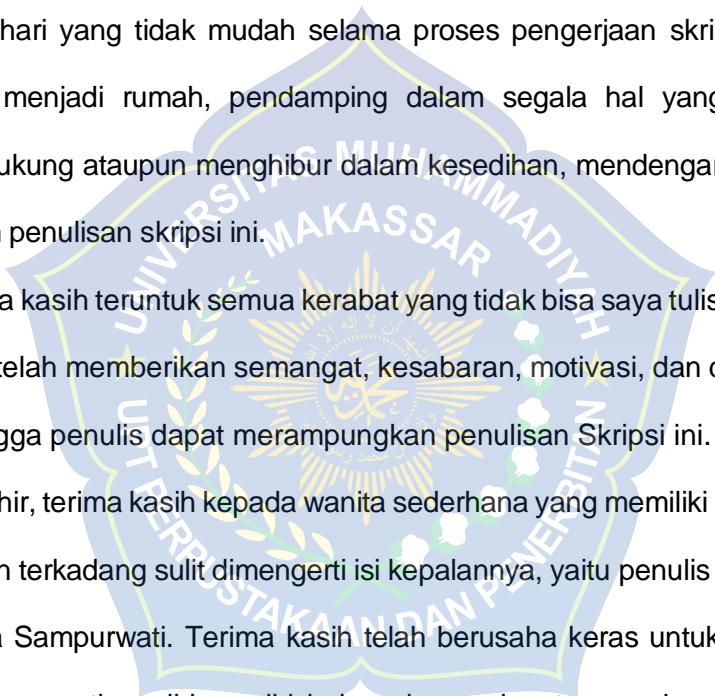
Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan QR/S Terhadap Kepuasan Pengguna Dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam.".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Saharuddin dan Ibu Samsiana dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan sampai ketingkat ini. Terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu ini untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan penulis, semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Abd Rakhim Nanda, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Agus Salim HR, SE.,MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terkhusus sahabat Penulis yaitu Rasti Agustina terima kasih sudah menjadi patner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan. teruntuk Lisa, Ramsia dan Husnul terima kasih sobat surgaku yang selalu menemani, membantu memberikan motivasi, dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, terima kasih atas segala momen yang di berikan semasa perkuliahan.



9. Terima kasih kepada Rati, Dhea dan Eni teman seperjuangan penulis dari mahasiswa baru hingga saat ini, yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys.*
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya pemilik nama Isrul, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang selalu menemani dari SMA hingga saat ini dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penggeraan skripsi, dan juga telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih terutuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalamanya, yaitu penulis diriku sendiri, Selina Sampurwati. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuannya.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, Agustus 2025

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumus Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Teori.....	10
1. <i>Theory Of Acceptance Model</i> .....	10
2. Kepuasan Pengguna ( <i>Customer Satisfaction</i> ).....	12
3. <i>Financial Technology</i> .....	18
4. QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> ).....	21
5. QRIS dalam Perspektif Islam .....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	34

C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis.....	40
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Populasi dan Sampel .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Definisi Operasional Variabel.....	45
G. Metode Analisis Data .....	47
H. Uji Hipotesis.....	49
<b>IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian data dan Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Unismuh Makassar .....	44
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert .....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas .....	57
Tabel 4.4 Tanggapan responden mengenai penggunaan QRIS .....	59
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Kepuasan .....	60
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....	64
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas .....	67
Tabel 4.10 Hasil uji heterokedastisitas .....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	69
Tabel 4.12 Hasil uji t (parsial) .....	71
Tabel 4.13 Hasil uji R <sup>2</sup> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Transaksi QRIS .....	2
Gambar 2.1 QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard).....	22
Gambar 2.2 kerangka pikir.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 2 Data Tabulasi.....	93
Lampiran 3 Uji Analisis Deskriptif.....	111
Lampiran 4 Analisis Deskriptif Variabel .....	112
Lampiran 5 Uji Validitas Penggunaan Qris (X).....	116
Lampiran 6 Uji Regresi Sederhana & Uji Asumsi Klasik.....	118
Lampiran 7 Uji Hipotesi.....	120
Lampiran 8 Izin Surat Penelitian.....	121
Lampiran 9 Dokumentasi.....	122



## BAB I

### PENDAHULUAN

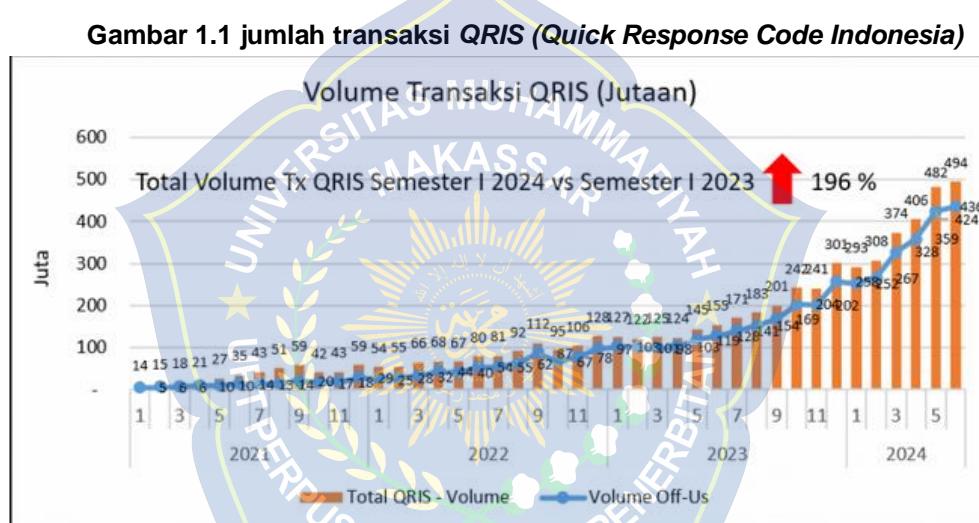
#### **A. Latar Belakang**

Kepuasan pengguna merupakan aspek krusial dalam mengevaluasi keberhasilan suatu sistem, terutama pada sistem berbasis teknologi digital seperti layanan pembayaran elektronik. Dalam konteks ini, kepuasan pengguna mencerminkan tingkat penerimaan terhadap suatu layanan berdasarkan pengalaman langsung yang dirasakan. Tingkat kepuasan ini akan sangat menentukan kelanjutan penggunaan layanan serta menjadi dasar loyalitas pengguna terhadap sistem tersebut. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna menjadi sangat penting dalam pengembangan sistem layanan digital, termasuk sistem pembayaran berbasis QR code.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara transaksi keuangan. Salah satu inovasi terbaru dalam sistem pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia. QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) dirancang untuk mempermudah transaksi non-tunai, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inklusi keuangan dimasyarakat dengan tujuan untuk memperlancar sistem pembayaran digital secara aman, meningkatkan efisiensi pemerintah, dan mempercepat inklusi keuangan digital.

QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) menyediakan satu kode QR untuk semua jenis transaksi pembayaran digital. Peluncuran QRIS pertama kali dilakukan di Kantor Pusat Bank Indonesia dan secara serentak di kantor

perwakilan Bank Indonesia di daerah pada tanggal 17 Agustus 2019, bertepatan dengan peringatan HUT RI yang ke-74. Sesuai dengan ketentuan yang ada, implementasi QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) wajib digunakan dalam setiap transaksi pembayaran digital yang menggunakan kode QR mulai tanggal 1 Januari 2021. Dengan sistem yang terintegrasi, data transaksi dapat dikelola dengan lebih baik, mengurangi risiko penipuan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan digital. (Nabilah Nur Annisa et al.,2024).



Sumber : Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan perkembangan volume transaksi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam jutaan transaksi dari tahun 2021 hingga semester I tahun 2024. Secara umum, terlihat adanya tren pertumbuhan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, volume transaksi masih relatif rendah, hanya berkisar di bawah 50 juta transaksi. Memasuki tahun 2022, terjadi peningkatan bertahap hingga mencapai sekitar 150 juta transaksi. Namun, lonjakan yang lebih tajam terlihat mulai tahun 2023, di mana volume transaksi mendekati angka 300 juta. Puncaknya terjadi pada semester I tahun 2024, di mana total volume transaksi

QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) melonjak drastis hingga hampir menyentuh angka 500 juta transaksi. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (semester I 2023), tercatat kenaikan sebesar 196%. Selain total volume transaksi, grafik ini juga menampilkan volume transaksi *Off-Us* (lintas penyelenggara) yang turut menunjukkan tren peningkatan sejalan dengan total volume. Data ini mencerminkan keberhasilan adopsi QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) di masyarakat, baik dari sisi pengguna maupun pelaku usaha, serta menunjukkan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) sebagai alat pembayaran semakin meluas dan diterima secara luas di berbagai sektor.

Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) semakin berkembang sejak mulai efektif digunakan pada awal tahun 2020, baik dari pengguna sebagai alat pembayaran oleh konsumen maupun pengguna sebagai alat penerimaan pembayaran oleh produsen, standar code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking. Standarisasi dilakukan agar transaksi dengan QR code yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan aman karena transaksi digital dapat diawasi oleh regulator melalui satu pintu. Sasaran dari aplikasi QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) ini adalah untuk para pelaku ekonomi khususnya yang didominasi oleh generasi milenial (mahasiswa) yang menuntut segala aspek dalam kehidupan. (Atmaja & Paulus, 2022)

QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) mempermudah transaksi non-tunai, yang tidak hanya efisien tetapi juga mendukung program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Di kalangan mahasiswa, terutama di Universitas

Muhammadiyah Makassar, QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) mulai banyak digunakan dalam transaksi sehari-hari. Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) di lingkungan kampus meliputi pembelian di kantin, pembayaran kegiatan akademik dan organisasi, hingga belanja kebutuhan mahasiswa di toko-toko sekitar kampus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital sangat terbuka terhadap penggunaan teknologi pembayaran baru seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesia*).

Namun, adopsi QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) yang meluas tidak serta merta menjamin tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terganggu dengan jaringan internet yang tidak stabil, proses transaksi yang lambat, atau bahkan aplikasi pembayaran yang sering mengalami error. Di sisi lain, sebagian besar pengguna juga merasa terbantu karena QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) menghilangkan kebutuhan membawa uang tunai dan mempercepat proses transaksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Permana (2022) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kecepatan transaksi merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) di kalangan mahasiswa. Hal senada juga ditemukan oleh Fadillah (2021) yang menyatakan bahwa keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) memberikan pengaruh positif terhadap persepsi pengguna. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami pengalaman subjektif pengguna untuk meningkatkan kualitas layanan.

Lebih lanjut, penelitian oleh Rahmawati (2020) yang dilakukan di

Universitas Negeri Semarang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan *QRIS (Quick Response Code Indonesia)* dan tingkat kepuasan pengguna. Hasil tersebut menegaskan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan *QRIS (Quick Response Code Indonesia)* dan semakin nyaman mereka dalam proses transaksi, maka tingkat kepuasan mereka akan meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pengalaman pengguna (*user experience*) menjadi hal yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi *QRIS (Quick Response Code Indonesia)*, khususnya di lingkungan akademik.

Di sisi lain, penelitian *Putra dan Oktaviani (2021)* menambahkan bahwa keterjangkauan layanan *QRIS (Quick Response Code Indonesia)* dan literasi digital pengguna juga turut memengaruhi kepuasan. Mahasiswa yang sudah terbiasa menggunakan layanan digital seperti e-wallet dan mobile banking lebih cepat beradaptasi dan merasa puas dibandingkan mereka yang kurang akrab dengan teknologi. Maka dari itu, pendekatan edukatif terhadap penggunaan *QRIS (Quick Response Code Indonesia)* juga menjadi kunci untuk meningkatkan kepuasan pengguna secara merata.

Namun demikian, tingkat kepuasan pengguna terhadap *QRIS (Quick Response Code Indonesia)* tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh sejauh mana layanan tersebut memenuhi harapan pengguna. Dalam ilmu manajemen dan pemasaran, kepuasan pengguna (*user satisfaction*) didefinisikan sebagai perasaan senang atau kecawa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (atau hasil) suatu produk atau layanan dengan harapannya. Jika layanan seperti *QRIS (Quick Response Code Indonesia)* mampu memenuhi atau bahkan melebihi harapan pengguna, maka

pengguna akan merasa puas. Sebaliknya, jika layanan tersebut mengecewakan, maka pengguna cenderung tidak puas dan enggan menggunakan kembali.

Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) di antaranya adalah kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, serta kehandalan sistem. Mahasiswa sebagai pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) tentu menginginkan proses transaksi yang cepat, aman, dan tanpa hambatan teknis. Jika dalam praktiknya QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) sering mengalami gangguan, lambat saat pemindaian QR code, atau tidak kompatibel dengan aplikasi e-wallet tertentu, maka persepsi negatif dapat terbentuk dan mengurangi tingkat kepuasan mereka.

Di sisi lain, intensitas penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) juga menjadi variabel penting dalam menilai pengaruhnya terhadap kepuasan. Semakin sering mahasiswa menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) dan merasa nyaman, maka akan terbentuk kebiasaan dan kepercayaan terhadap sistem tersebut. Hal ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan akan memengaruhi niat dan perilaku penggunaan teknologi baru.

Penelitian Wulandari & Saputra (2022) menemukan bahwa di kalangan mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan pengalaman pengguna selama transaksi. Penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan turut mendukung sistem pembayaran berbasis QRIS

dengan menyediakan fasilitas dan edukasi kepada mahasiswa.

Selain itu, Fitriani (2023) dalam penelitiannya mengenai kepuasan pengguna terhadap *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* di kalangan mahasiswa Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan digital dan kepuasan pengguna. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang tinggi cenderung lebih puas karena dapat mengatasi kendala teknis dan memanfaatkan fitur *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* secara maksimal.

Pada Universitas Muhammadiyah Makassar, penggunaan *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* sudah mulai diterapkan dalam berbagai transaksi informal seperti pembayaran kuliah SPP/BPP, hingga sumbangan kegiatan organisasi mahasiswa. Namun, belum banyak dilakukan kajian akademik yang mengukur secara empiris bagaimana persepsi dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* tersebut. Oleh karena itu, penting untuk meneliti seberapa besar pengaruh penggunaan *QR/S* terhadap kepuasan mahasiswa sebagai pengguna aktif layanan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas dengan penggunaan *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* dalam transaksi sehari-hari mereka, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat kepuasan tersebut, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan tingkat keamanan sistem.

penelitian ini juga akan menganalisis hubungan antara intensitas

penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) dan tingkat kepuasan yang dirasakan mahasiswa, untuk melihat apakah semakin sering menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) akan meningkatkan pengalaman dan kepuasan mereka. diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pembayaran digital yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sistem agar lebih rama pengguna dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat mudah. Dan bagi kalangan akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lanjut mengenai kepuasan pengguna dalam konteks digitalisasi layanan publik di perguruan tinggi.

#### **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apakah penggunaan QRIS terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat pada penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang bagaimana pengaruh penggunaan QR/S (*Quick Response Code Indonesia*) terhadap kepuasan pengguna dikalangan mahasiswa universitas muhammadiyah makassar ditinjau dalam perspektif ekonomi islam, serta dapat dijadikan acuan atau panduan untuk melakukan penelitian lebih lanjut menyelesaikan penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai kajian ilmuan yang di perbandingkan situasi dan kondisi saat ini maupun yang akan datang, sehingga melahirkan wawasan, pengalaman, ilmu yang diharapkan bisa menjadi bekal dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi.

### b. Bagi Mahasiswa dan Pengguna QR/S (*Quick Response Code Indonesia*)

Penelitian ini memberikan wawasan wawasan praktis bagi mahasiswa universitas muhammadiyah makassar dalam memilih dan menggunakan metode pembayaran yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Temuan tentang pengaruh QR/S (*Quick Response Code Indonesia*) terhadap kepuasan pengguna dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai islam saat bertransaksi secara digital.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. *Theory Of Acceptance Model***

*Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989), yang memodifikasi konsep-konsep seperti kepercayaan, sikap, intensi, dan hubungan perilaku pengguna yang berasal dari Theory of Reasoned Action (TRA). Tujuan utama dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi berbasis informasi secara umum. Selain itu, TAM juga mampu menjelaskan perilaku pengguna akhir dalam mengadopsi teknologi informasi dengan berbagai variasi, serta memberikan dasar untuk memahami pengaruh faktor eksternal terhadap aspek psikologis pengguna. *Technology Acceptance Model* (TAM) sering digunakan untuk mengeksplorasi cara individu mengadopsi teknologi baru, serta variabel-variabel yang memengaruhi pemilihan, pengakuan, dan niat untuk menggunakan inovasi tersebut (Purwanto dan Budiman, 2020).

*Theory Of Acceptance Model* menurut Kasilingam (2020), adalah salah satu model yang paling berpengaruh dalam menjelaskan adopsi teknologi informasi. Model ini sangat berguna untuk memahami penerimaan dalam berbagai konteks teknologi, karena dapat menggambarkan bagaimana pengguna menerima dan berinteraksi dengan teknologi baru. Davis (1989) menjelaskan bahwa TAM menggambarkan faktor-faktor yang dirasakan oleh individu dalam

menentukan perilaku mereka terhadap teknologi, terutama dua faktor utama: *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (kebergunaan). Secara umum, TAM digunakan untuk mengukur perilaku seseorang dalam menggunakan produk atau layanan, serta untuk menilai sikap individu terhadapnya (Lestari, 2019). Dengan memahami kedua faktor ini, organisasi dan pengembang teknologi dapat merancang solusi yang lebih diterima dan lebih banyak digunakan oleh pengguna.

Konsep pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)

a. Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*)

*Perceived Usefulness* (PU) atau Persepsi Manfaat Penggunaan adalah keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan performa kerjanya. Dengan kata lain, PU mencerminkan sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut akan membantu mereka bekerja lebih efektif, efisien, dan produktif. Teknologi yang dianggap bermanfaat akan meningkatkan kinerja karena memungkinkan pengguna menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, lebih akurat, dan dengan hasil yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya mendorong penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut dalam konteks pekerjaan maupun kegiatan lainnya.(Minan, 2021)

b. Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease Of Use*)

*Perceived Ease of Use* atau persepsi kemudahan penggunaan, adalah pandangan seseorang tentang seberapa mudahnya suatu sistem teknologi informasi dapat digunakan.

Individu merasa bahwa menggunakan sistem tersebut tidak memerlukan banyak usaha atau tidak merepotkan. Ini mencakup keyakinan bahwa sistem dapat dioperasikan dengan lancar, tanpa menghadapi banyak tantangan atau kesulitan. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi. Ketika pengguna merasa bahwa suatu sistem mudah digunakan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memanfaatkannya secara maksimal. Selain itu, persepsi ini juga dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong penggunaan berulang. Oleh karena itu, penting bagi pengembang sistem untuk merancang antarmuka yang intuitif dan menyediakan pelatihan yang memadai, sehingga pengguna dapat dengan mudah beradaptasi dan mengoptimalkan fungsi yang tersedia.(Minan, 2021)

Hubungan antara Teori Acceptance Model (TAM) dan kepuasan pengguna QRIS sangat signifikan. *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* adalah dua faktor utama yang memengaruhi bagaimana pengguna berinteraksi dengan menggunakan teknologi. Dengan meningkatkan kedua aspek ini, penyedia layanan teknologi dapat meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan sistem pembayaran ini secara lebih luas.

## 2. Kepuasan Pengguna (*Customer Satisfaction*)

Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi adalah tanggapan dan umpan balik yang diberikan setelah pengguna

berinteraksi dengan sistem tersebut. Isu ini sangat penting karena tingkat kepuasan pengguna menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi. Kepuasan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemudahan penggunaan, fungsionalitas, keandalan, dan dukungan teknis yang tersedia. Ketika pengguna merasa puas, kemungkinan mereka akan terus menggunakan sistem dan merekomendasikannya kepada orang lain, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas sistem tersebut dalam organisasi. (Nurcahyani, 2024).

Beberapa pendapat para ahli mendefinisikan berdasarkan persektif mereka tentang kepuasan pengguna. Menurut (Kotler & Amstrong, 2002) kepuasan pengguna adalah sensasi kegembiraan dan frustasi yang dirasakan individu ketika membandingkan pamerannormal dan presentasi nyata. Jika kinerja tidak bagus, maka pengguna akan merasakan kecewa, apabila kinerja memenuhi asumsi, pengguna akan merasa senang. Dari pendapat kotler dan amstrong kepuasan pengguna dapat disimpulkan sebagai evaluasi yang mencerminkan perasaan positif atau negatif terhadap layanan yang digunakan.

Menurut (Davis, 1989) dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), Davis menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap teknologi berkaitan erat dengan dua faktor utama: *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Menurut Davis, jika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan, maka

mereka akan cenderung merasa puas dan lebih mungkin untuk menerima serta terus menggunakan teknologi tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) juga menjelaskan bahwa kedua variabel ini mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi, yang pada gilirannya mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi tersebut dan akhirnya berkontribusi pada penggunaan aktualnya.

Davis mengembangkan model ini pada tahun 1989 sebagai pengadaptasian dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan tujuan untuk memprediksi bagaimana penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan. Penelitian selanjutnya memperluas model ini dengan menambahkan variabel eksternal yang dapat memengaruhi penerimaan teknologi, meskipun inti dari TAM tetap berfokus pada dua faktor utama tersebut yang berperan besar dalam menentukan kepuasan dan adopsi teknologi oleh pengguna.

Kepuasan pengguna dalam penggunaan teknologi adalah ukuran seberapa puas pengguna terhadap suatu sistem atau aplikasi teknologi yang mereka gunakan. Definisi ini mencakup evaluasi keseluruhan pengalaman pengguna, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, tingkat keamanan, dan biaya penggunaan. Kemudahan akses mengacu pada seberapa mudah pengguna dapat memulai dan menggunakan teknologi, sementara kecepatan transaksi berkaitan dengan seberapa cepat pengguna dapat menyelesaikan tugas atau mendapatkan

informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, tingkat keamanan sangat penting, terutama dalam konteks perlindungan data pribadi dan transaksi finansial (Subiksa et al., 2023).

Kepuasan pengguna adalah perasaan seseorang yang muncul setelah membandingkan hasil kinerja sebuah produk atau layanan dengan harapannya. Definisi ini mencakup pengalaman emosional pengguna yang dapat berupa kesenangan atau kekecewaan setelah menggunakan produk. Kepuasan pengguna juga dijelaskan sebagai reaksi emosional jangka pendek terhadap kinerja layanan tertentu, dan merupakan salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi (Budiman et al., 2018).

Berdasarkan pendapat berbagai ahli, sangat memungkinkan bahwa Kepuasan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh perbandingan antara harapan dan pengalaman nyata, kualitas sistem, informasi, dan layanan, serta faktor kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi. Jika faktor-faktor ini positif, pengguna akan merasa puas dan lebih cenderung untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sangat beragam dan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama. Penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen berikut memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna: (Mustofa & Maula, 2023)

a. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan pengguna dalam pemakaian QRIS (*Quick*

*Response Code Indonesian Standard)* adalah salah satu faktor yang paling dominan dalam menentukan kepuasan pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Sistem ini dirancang agar intuitif dan mudah dipahami, sehingga pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi, dapat dengan cepat memahami cara mengoperasikannya. Proses transaksi yang sederhana, yang hanya memerlukan pemindaian kode QR dan input jumlah pembayaran, tidak hanya mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi tetapi juga meningkatkan kenyamanan pengguna. Pengalaman positif yang dihasilkan dari kemudahan penggunaan ini berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. (Anggraini, 2021)

b. Kecepatan Transaksi

Kecepatan dalam menyelesaikan transaksi juga berperan penting dalam menentukan kepuasan pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Pengguna lebih memilih metode pembayaran yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat, tanpa harus menunggu dalam waktu yang lama. Proses pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang sederhana dan efisien, memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan transaksi dalam waktu singkat. Hal ini meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan mendorong kepuasan mereka dalam menggunakan sistem pembayaran digital ini. Kecepatan transaksi

yang baik, bersama dengan kemudahan penggunaan, menjadi faktor penting yang dapat mendorong pengguna untuk terus menggunakan QR/S (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai metode pembayaran digital mereka. (Wahyu et al., 2024)

c. Keamanan

Keamanan merupakan aspek penting dalam sistem pembayaran digital. QR/S (*Quick Response Code Indonesian Standard*) menawarkan sistem keamanan yang terjamin, menjaga kerahasiaan dan integritas data transaksi. Setiap kali transaksi dilakukan melalui QR/S (*Quick Response Code Indonesian Standard*), data yang dikirimkan akan dienkripsi untuk melindungi informasi keuangan konsumen dari akses yang tidak sah. Selain itu, QR/S (*Quick Response Code Indonesian Standard*) menerapkan mekanisme keamanan yang kuat untuk mencegah aktivitas penipuan. Dengan langkah-langkah ini, baik produsen maupun konsumen dapat merasa lebih aman saat melakukan pembayaran. (Wahyu et al., 2024)

Selain itu, persepsi terhadap manfaat yang jelas, seperti kemudahan dalam melacak dan mendapatkan akses ke promosi, serta rendahnya kekhawatiran terkait kehilangan data atau uang, juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan. Oleh karena itu, perbaikan di setiap aspek ini dapat membantu penyedia layanan menarik lebih banyak pengguna dan menjaga loyalitas mereka dalam jangka panjang.

### **3. *Financial Technology***

Dalam sepuluh tahun terakhir, kehidupan sehari-hari kita telah sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi keuangan atau *fintech*. Teknologi ini telah menjadi sarana transaksi yang umum digunakan karena berbagai keuntungan yang ditawarkannya, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi, banyaknya diskon yang tersedia, dan fleksibilitas untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, *fintech* juga memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang ada. Kini, *fintech* semakin mengadopsi teknologi mobile dan tidak lagi memerlukan kartu kredit atau debit, yang sebelumnya umum digunakan (Mohamed and Ali, 2018).

Dalam buku "Dasar-Dasar Fintech" oleh Hanafi (2021), *fintech* didefinisikan sebagai penggunaan teknologi untuk meningkatkan dan mempermudah layanan keuangan. *Fintech* mencakup berbagai inovasi yang mengubah cara kita melakukan transaksi, mengelola keuangan, dan berinteraksi dengan lembaga keuangan. Buku ini juga menjelaskan berbagai aspek *fintech*, termasuk aplikasi mobile, platform pembayaran, layanan pinjaman online, dan investasi digital, serta dampaknya terhadap industri keuangan secara keseluruhan. *Fintech* bertujuan untuk memberikan kemudahan, efisiensi, dan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan bagi masyarakat.

*Financial Technology (Fintech)* adalah gabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang telah merevolusi model bisnis dari konvensional menjadi lebih modern. Di masa lalu, melakukan pembayaran memerlukan tatap muka dan uang tunai, tetapi sekarang

transaksi dapat dilakukan secara jarak jauh dalam hitungan detik.

*Fintech* muncul sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi informasi dan tuntutan kehidupan yang cepat. Dengan hadirnya *Fintech*, berbagai masalah dalam transaksi jual-beli dan pembayaran, seperti kesulitan menemukan barang di toko, pergi ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, serta ketidaknyamanan mengunjungi tempat dengan pelayanan yang kurang baik, dapat diminimalkan (Estu, 2023).

*Financial Technology (Fintech)* merujuk pada inovasi teknologi dalam sektor keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kenyamanan layanan keuangan. *Fintech* mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, investasi online, dan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi lainnya. Definisi ini menekankan pada penggabungan antara teknologi modern dan inovasi dalam layanan keuangan untuk menjangkau populasi yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem keuangan tradisional (Aswirah et al., 2024).

Kehadiran *Fintech* didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang serba cepat dan lebih mengutamakan penggunaan teknologi informasi. Dengan adanya *Fintech*, berbagai masalah finansial dapat diatasi. Contohnya, layanan *Fintech* dapat digunakan sebagai alat pembayaran, mempermudah proses investasi yang lebih efisien, serta menyediakan pasar bagi para pelaku usaha. Berikut adalah perkembangan *fintech* yang perlu kamu ketahui. (Riadloh & Nasution, 2023).

a. *Fintech Generation 1.0*

Perkembangan *fintech* fase ini memiliki ciri perpindahan dari ekosistem analog ke ekosistem digital. Periodennya bermula dari tahun 1866-1987 dengan beberapa contoh inovasi berupa kehadiran kabel telepon dan trans-Atlantik. Pada periode ini, validasi pencatatan keuangan sudah dapat berlaku lintas benua untuk memberikan layanan yang melintas jarak. Layanan transfer elektronik secara luas mulai digunakan oleh *Master Union* pada 1872 dan mencapai US\$ 2,5 juta per tahun di 1877. Dengan demikian, terbangun jaringan perbankan dan finansial yang kuat dan menjadi dasar perkembangan selanjutnya.

b. *Fintech Generation 2.0*

Perkembangan *fintech* pada fase berikutnya memanfaatkan internet sebagai dasar utama untuk pertumbuhannya. Bank-bank besar mulai menggunakan komputer mainframe untuk memproses berbagai transaksi dari seluruh dunia. Fase ini berkembang antara tahun 1988 hingga 2007, dengan inovasi layanan seperti ATM, kartu kredit, hingga perdagangan forex dan saham elektronik. Pada periode ini, bank dan lembaga keuangan besar menjadi pemain utama dengan menyediakan pencatatan transaksi yang terpusat.

c. *Fintech Generation 3.0*

Periode fase ini dimulai sejak tahun 2008 saat ini, dengan inovasi layanan seperti dompet digital, aplikasi pembayaran, hingga blockchain dan cryptocurrency. Sebagai hasilnya, masyarakat kini memiliki lebih banyak pilihan untuk

mengakses layanan keuangan. Saat ini, perkembangan *fintech* berada di fase 3.5 dan sedang menuju fase 4.0. Meskipun tidak ada yang bisa memastikan seperti apa *Fintech* Generasi 4.0 di masa depan, beberapa prediksi dapat memberikan gambaran arah perkembangannya. Selain itu, penting untuk diingat bahwa untuk mengimbangi kemajuan teknologi, kinerja keuangan juga harus didukung dengan modal intelektual agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.

#### 4. QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

##### a. Definisi QRIS (Quick Response Code Indonesia)

QRIS (Quick Response Code Indonesia) adalah sistem pembayaran digital yang menggunakan kode QR dan telah distandardisasi oleh Bank Indonesia (BI) untuk mempermudah transaksi. Dengan QRIS (Quick Response Code Indonesia), konsumen dapat melakukan pembayaran melalui berbagai aplikasi pembayaran digital hanya dengan memindai kode QR yang diberikan oleh pedagang atau penyedia layanan. Hal ini memungkinkan konsumen untuk tidak perlu bergantung pada berbagai metode pembayaran, karena berbagai aplikasi pembayaran digital seperti OVO, GoPay, DANA, LinkAja, dan lainnya dapat digunakan untuk bertransaksi di merchant. (Bank Indonesia, 2024)

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan sistem pembayaran elektronik yang memanfaatkan kode QR sebagai media transaksi. QRIS (Quick Response Code

*Indonesia)* dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah proses pembayaran digital dan memastikan kompatibilitas antara berbagai penyedia layanan pembayaran. Dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), pengguna dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat dan aman hanya dengan memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran pilihan mereka. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mendukung terciptanya masyarakat tanpa uang tunai di Indonesia. (Ramadhan et al., 2023)

**Gambar 2.1 QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)**



sumber:[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Berdasarkan pada gambar 2.1 Bank indonesia mendefinisikan QRIS sebagai sistem pembayaran yang menggunakan kode QR dan diterapkan di Indonesia untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pengalaman konsumen, serta mendorong penggunaan pembayaran digital. Dengan QRIS, satu kode QR dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran yang telah terdaftar di Bank Indonesia. QRIS bertujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang lebih

efisien, inklusif, dan memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi digital dengan lebih aman dan cepat, Dengan QR/S (*Quick Response Code Indonesia*), satu kode QR dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran yang terdaftar, memungkinkan mahasiswa atau masyarakat untuk melakukan berbagai jenis transaksi, seperti pembayaran uang kuliah, pembelian buku, dan layanan lainnya dengan lebih cepat dan aman.

Pada laman (Bank Indonesia,) Perry Warjiyo (Gubernur Bank Indonesia) Bank Indonesia secara rutin menerbitkan berbagai laporan dan pernyataan yang menyoroti kebijakan-kebijakan untuk mendukung upaya digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia, termasuk implementasi QR/S (*Quick Response Code Indonesia*). Laporan-laporan tersebut menyediakan informasi yang komprehensif mengenai kebijakan moneter, sistem pembayaran, serta langkah-langkah yang diambil untuk memperkuat ekosistem pembayaran digital di negara ini. QR/S (*Quick Response Code Indonesia*) sendiri merupakan bagian dari upaya Bank Indonesia dalam mendorong inklusi keuangan dan mempermudah transaksi melalui pembayaran berbasis teknologi. Laporan tahunan dan siaran pers Bank Indonesia sering memberikan wawasan terbaru terkait perkembangan penerapan standar QR/S (*Quick Response Code Indonesia*) di berbagai sektor ekonomi, serta dampaknya bagi masyarakat dan pelaku usaha, baik yang besar maupun UMKM.

Konsep transaksi menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) secara syariah sudah memiliki payung hukum (Nada et al., 2023)

1. Fatwa Uang Elektronik Syariah No. 116/DSN-MUI/IX/2017
2. Fatwa Tentang Layanan Pendanaan Teknologi Informasi Berbasis Syariah Fatwa No.117/DSN-MUI/IX/2018

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) diatur oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai Uang Elektronik Syariah. Fatwa ini menyatakan bahwa penggunaan uang elektronik, termasuk sistem pembayaran seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), diperbolehkan selama memenuhi syarat-syarat syariah yang berlaku, yaitu tidak melibatkan riba, gharar (ketidakpastian), dan transaksi yang haram. Selain itu, fatwa ini memberikan pedoman mengenai akad yang sah dalam transaksi menggunakan uang elektronik, memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami hak dan kewajiban mereka dalam setiap transaksi.

Dengan demikian, QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) tidak hanya memfasilitasi kemudahan dalam bertransaksi tetapi juga menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang mendasari transaksi keuangan di Indonesia (Nada et al., 2023). QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) diatur oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 116/DSN-MUI/IX/2017

mengenai Uang Elektronik Syariah. Fatwa ini menyatakan bahwa penggunaan uang elektronik, termasuk sistem pembayaran seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), diperbolehkan selama memenuhi syarat-syarat syariah yang berlaku, yaitu tidak melibatkan riba, gharar (ketidakpastian), dan transaksi yang haram. Selain itu, fatwa ini memberikan pedoman mengenai akad yang sah dalam transaksi menggunakan uang elektronik, memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami hak dan kewajiban mereka dalam setiap transaksi. Dengan demikian, QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) tidak hanya memfasilitasi kemudahan dalam bertransaksi tetapi juga menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang mendasari transaksi keuangan di Indonesia (Nada et al., 2023).

b. Manfaat QRIS (*Quick Response Code Indonesia*)

Adanya QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) membawa berbagai manfaat dan keuntungan bagi masyarakat maupun mahasiswa. Dengan mendaftar di QRIS, para pengusaha dapat menikmati berbagai kemudahan yang dapat mendukung perkembangan usaha mereka secara signifikan. Pada awalnya, QR code yang pertama kali populer di Jepang digunakan untuk melacak kendaraan dalam industri manufaktur, namun seiring berjalannya waktu, penggunaannya telah meluas ke berbagai sektor dan kebutuhan lainnya. (Laloan et al., 2023)

*QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* menawarkan berbagai manfaat bagi mahasiswa, antara

lain.(Widayanti, 2022)

### 1. Kemudahan Transaksi

Dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), mahasiswa dapat melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR melalui ponsel mereka. Hal ini menghemat waktu dan tenaga, terutama dalam situasi yang sibuk. Tidak perlu lagi membawa uang tunai atau kartu kredit, cukup dengan ponsel yang sudah terhubung dengan aplikasi pembayaran, transaksi dapat dilakukan dalam hitungan detik. Kemudahan ini sangat membantu mahasiswa yang seringkali harus berpindah-pindah tempat, seperti saat mengikuti kelas,

### 2. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Teratur

Penggunaan uang elektronik melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah mencatat pengeluaran mereka, sehingga dapat mengelola anggaran bulanan dengan lebih efisien. Dengan adanya fitur pencatatan otomatis, mahasiswa dapat langsung melihat di mana saja uang mereka digunakan, membantu mereka untuk mengidentifikasi pola pengeluaran yang tidak perlu.

### 3. Keamanan yang terjamin

QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan memberikan lapisan keamanan tambahan dengan fitur autentikasi yang ada dalam sistemnya.

#### 4. Akses ke Diskon dan Promo

Banyak merchant yang menawarkan diskon atau promo khusus bagi pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), sehingga mahasiswa dapat menghemat pengeluaran saat berbelanja atau menggunakan layanan tertentu.

#### 5. Kemudahan untuk Kegiatan Kampus

QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) dapat digunakan dalam berbagai kegiatan kampus, seperti seminar, bazar, atau pembayaran untuk layanan kampus lainnya, mempermudah setiap transaksi dalam lingkungan akademik

##### c. Kekurangan dan Kelebihan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*)

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) yang sangat berdampak positif, diantaranya: (*muhammad Rival, 2023*)

###### 1. Kelebihan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*)

a. *Efisiensi Pembayaran*: Pembayaran non tunai, seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), mendukung gerakan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan uang elektronik, mengurangi kebutuhan membawa uang tunai dan mempermudah transaksi.

b. *Antisipasi Tindakan Kriminal*: Penggunaan uang elektronik mengurangi risiko pencurian dan perampokan, serta melindungi dari penipuan online.

c. *Peningkatan Persaingan Bisnis*: Uang elektronik mempermudah transaksi, mendorong perkembangan bisnis di berbagai sektor, termasuk pusat perbelanjaan dan pasar modern.

d. *Akses untuk Semua Kalangan*: QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) dapat digunakan oleh berbagai kalangan, dari muda hingga tua, serta berbagai lapisan ekonomi, sejalan dengan kemajuan teknologi.

## 2. Kelemahan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*)

Namun, masih terdapat kelemahan dalam penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), antara lain: (*muhammad Rival, 2023*)

- a. Ketidakmerataan Pembangunan: Jangkauan teknologi dan internet yang belum merata di Indonesia, terutama di daerah terpencil.
- b. Keterampilan Pengguna: Penggunaan gadget yang belum dipahami sepenuhnya oleh masyarakat berusia tua dan kalangan ekonomi rendah.

## 5. QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) dalam Perspektif Islam

- a. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*)

Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam penggunaan uang elektronik berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) menekankan pentingnya keselarasan dengan nilai-nilai Islam

untuk mencapai kesejahteraan umat manusia. Transaksi menggunakan uang elektronik memiliki beberapa keuntungan, seperti mengurangi risiko kehilangan, mencegah tindak kejahatan, serta memberikan kemudahan dan pengeluaran yang lebih terukur. Keunggulan uang elektronik berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) mencakup kemudahan dan kecepatan transaksi, pencegahan uang palsu, beragam pilihan pembayaran, kemudahan pendaftaran sebagai merchant, serta kemampuan untuk memantau dan menganalisis transaksi secara praktis.(Afriani et al., 2024)

Transaksi uang elektronik berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) diperbolehkan dalam muamalah karena tidak ada dalil yang secara khusus melarangnya. Dalam penggunaan e-money, risiko praktik Maisir dan Gharar dapat dihindari karena tidak melibatkan unsur perjudian atau ketidakpastian. Selain itu, transaksi ini juga bebas dari Riba, karena tidak ada tambahan dana yang dipersyaratkan tanpa imbalan. Oleh karena itu, transaksi ini dapat dianggap sah karena mengedepankan keadilan dan kebersamaan.(Subiksa et al., 2023)

Transaksi uang elektronik berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesia*), sebagai bagian dari muamalah, secara hukum diizinkan karena belum ada dalil yang melarangnya. Uang elektronik ini tidak melibatkan unsur Maisir, Gharar, maupun Riba. Dalam Islam, transaksi keuangan dan jual beli diatur secara adil dan transparan, sebagaimana tertuang dalam firman Allah SWT

dalam Q.S. An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-sama di antara kamu.” (QS. An Nisaa’ : 29)

Demikian pula sabda Nabi

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

Artinya:

“Sesungguhnya jual beli hanyalah dilakukan dengan saling ridha.” (HR. Ibnu Majah no. 2185, dan dishahihkan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani dalam Irwa’ al-Ghalil 5/125.)

QS. An-Nisa ayat 29, yang menyatakan bahwa transaksi keuangan harus dilakukan atas dasar suka sama suka dan tidak boleh memakan harta orang lain secara batil. Ayat ini diperkuat dengan sabda Rasulullah SAW, “Sesungguhnya jual beli hanyalah dilakukan dengan saling ridha” (HR. Ibnu Majah no. 2185). Dalam konteks ini, QRIS sebagai sistem pembayaran digital mampu memfasilitasi transaksi yang sah dan transparan, karena dilakukan dengan persetujuan kedua belah pihak, tidak mengandung unsur riba, gharar, atau maisir, serta memberikan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. Oleh karena itu, penggunaan QRIS oleh mahasiswa dalam transaksi sehari-hari, seperti pembayaran kuliah, kantin, atau kegiatan kampus, mencerminkan praktik ekonomi digital yang sesuai dengan nilai-

nilai syariah dan mendukung kepuasan pengguna dari perspektif ekonomi Islam.

Selain itu, transaksi menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) juga terbebas dari unsur *gharar* karena tidak mengandung ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak. Di sisi lain, berkaitan dengan *riba*, transaksi uang elektronik ini tidak melibatkan tambahan dana tanpa imbalan, karena yang terjadi hanya pertukaran uang secara elektronik tanpa adanya bunga atau biaya tambahan yang dilarang dalam *Surah Al-Baqarah* ayat 275. Oleh karena itu, transaksi uang elektronik berbasis QRIS ini dapat dianggap sah dalam perspektif ekonomi syariah. (Afriani et al., 2024)

Implementasi transaksi uang elektronik yang menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) dalam konteks Hukum Ekonomi Syariah mencakup beberapa prinsip berikut: (Sihaloho et al., 2020)

1. Prinsip Mubah: Semua transaksi dianggap sah dan diperbolehkan, kecuali ada bukti atau dalil yang menunjukkan bahwa transaksi tersebut dilarang.
2. Prinsip Halal: Transaksi harus melibatkan barang yang halal dan cara perolehan barang tersebut juga harus halal. QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) sesuai dengan ketentuan syariah serta peraturan pemerintah dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Selain itu, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) memudahkan dan

meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi.

3. Prinsip Maslahat: *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* dirancang untuk menghasilkan kemaslahatan dan menghindari kemudaratan dalam setiap transaksi yang dilakukan.
4. Aspek Kerelaan: Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama, dan dalam hal niat, penggunaan uang elektronik ini penting untuk membedakan antara aktivitas yang bernilai ibadah dan kegiatan sehari-hari.
5. Prinsip Tolong-Menolong: *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* mempermudah proses jual-beli barang dan jasa tanpa kesulitan mencari uang kembalian, melalui pemindaian kode QR menggunakan ponsel.

b. Pandangan Islam Tentang Sistem Pembayaran Non Tunai (QR/S)

Dalam pandangan Islam, pembayaran non-tunai atau transaksi menggunakan *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* pada dasarnya memiliki hukum yang sama dengan penggunaan uang kertas biasa. Hal ini karena keduanya berfungsi sebagai alat pembayaran untuk transaksi jual beli barang atau jasa yang dilakukan oleh konsumen dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Widayanti, 2022)

Menurut perspektif syariah, hukum atas penerapan non tunai *QR/S (Quick Response Code Indonesia)* adalah halal. Kehalalan ini berlandaskan kaidah; "setiap transaksi dalam

muamalah pada dasarnya diperbolehkan kecuali jika ada dalil yang jelas mengharamkannya”, Oleh karena itu, setiap chip atau server e-money yang diterbitkan harus mematuhi ketentuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agar penggunaannya tetap halal. Selain itu, faktor lain yang mendukung kehalalan transaksi non-tunai melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) adalah kebutuhan manusia akan pembayaran non-tunai berbasis e-money, serta berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari sistem ini. Dengan demikian, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia*) sebagai metode pembayaran non-tunai dapat dianggap sah dari sudut pandang agama dan regulasi negara. (Muhammad iqbal et al., 2020)

Konsep transaksi menggunakan QR/S secara syariah sudah memiliki payung hukum (Nada et al., 2023)

1. Fatwa Uang Elektronik Syariah No. 116/DSN-MUI/IX/2017
2. Fatwa Tentang Layanan Pendanaan Teknologi Informasi Berbasis Syariah Fatwa No.117/DSN-MUI/IX/201

Dalam Islam, kepuasan pengguna tidak hanya dinilai dari kemudahan dan manfaat, tetapi juga dari kerelaan, keadilan, dan kesesuaian dengan prinsip syariah. Transaksi yang dilakukan dengan jujur dan tanpa paksaan mencerminkan muamalah yang berkah dan menenangkan bagi pengguna.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relavan atau sejalan dengan penelitian dapat dilihat tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi dan Ertitin M Sinaga. 2022	Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QR/S Di Kota Pematang Siantar	menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Pengumpulan data disajikan dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan metode dokumentasi	pengguna QR/S oleh generasi Z padakota Pematangsiantar, dari tingginya kepuasan tersebut sudah memberi bukti bahwa QR/S memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunanya QR/S.
2	Adinda Ranandhea, Risdianti, dan Yonathan Luhat	Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital (QR/S) Terhadap Tingkat Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Era Generasi Z Dengan Perilaku Gaya Hidup Masa Kini	Metode kualitatif deskriptif	Pengumpulan data melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan transaksi payment gateway berbasis QR/S pada mahasiswa masa kini yang terus meningkat dari oktober 2021 s/d januari 2022, (2) Kendala dalam mewujudkan penerapan transaksi payment gateway berbasis QR/S masih sangat banyak.
3	Mike yolanda, dan sari arsita. 2024	Pengaruh QR/S (Quick Response Indonesia Standard) Sebagai Metode Pembayaran Konsumen Pada High Price	Metode kuantitatif	Pengumpulan data menggunakan metode survei, wawancara, dan metode dokumentasi	Penelitian ini menyimpulkan bahwa dua faktor utama, yaitu perceived usefulness (persepsi kegunaan) dan

		Product.			privacy & security (privasi dan keamanan), memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS di Kota Padang.
4	Nabilla Ramadhan, Agung Dharmawan Buchdadi, Muhammad Fawaiq. 2023	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QR Code Sebagai Alat Transaksi: Studi Pada Generasi Z.	metode kuantitatif dengan teknik non-probability sampling		Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perceived usefulness dan perceived ease of use berpengaruh secara langsung terhadap satisfaction.
5	Sawir wahyu. 2024	Pengaruh Kemudahan Dan Kecepatan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Universitas Muhammadiyah Makassar	Kuantitatif	Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data mengenai pengaruh kemudahan dan kecepatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.
6	Yustisiana Susila Atmaja, dan Darminto Hartono Paulus. 2022	Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia.	Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normati	Spesifikasi penelitian ini berdasarkan deskriptif analitis dengan jenis data kualitatif	Penelitian ini signifikan karena relevansinya dengan kebijakan nasional inklusi keuangan dan peran Bank Indonesia dalam pengaturan sistem pembayaran. Dengan mengidentifikasi manfaat dan risiko digitalisasi, penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi

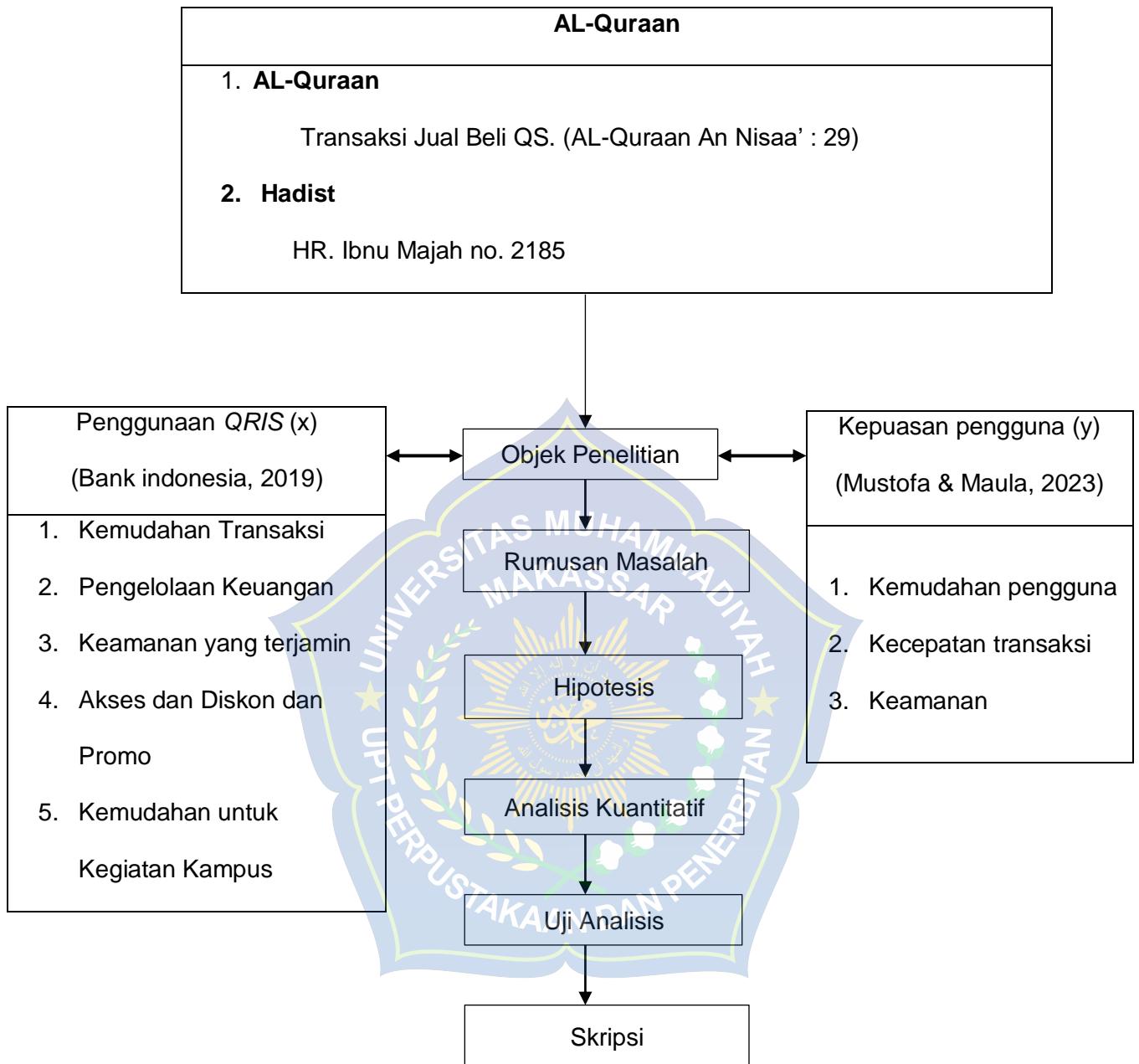
					pembuat kebijakan untuk merumuskan regulasi yang mendukung inovasi sambil menjaga stabilitas sistem keuangan
7	Suci ramadhan, 2023.	Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Dalam Penggunaan QR/S Sebagai Alat Pembayaran Digital	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penggumpulan data melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary memiliki pengetahuan yang cukup tentang QR/S sebagai alat pembayaran digital.
8	Wicky t. j laloan, rudy s. wenas, dan sjendry s. r loindong.2023	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment QR/S Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado	penelitian kuantitatif.	Teknik Penggumpulan data kuesioner dan wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna e-payment QR/S di kalangan mahasiswa. Namun, persepsi manfaat dan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan. Mahasiswa lebih tertarik menggunakan QR/S ketika merasakan manfaat yang jelas dan merasa risiko dapat dikelola.
9	Lilis afriani, hafizah, dan muhammad aji purwanto	Hukum Pembayaran QR/S (Quick Response Code) Perseptif Hukum Ekonomi Syariah.	Penelitian ini akan menggunakan pendekatan multidisiplin, Menggabungkan aspek yuridis (hukum) dan	Penelitian menggunakan studi literatur, wawancara, survei dan dokumentasi.	Hasil penelitian mengenai <i>Hukum Pembayaran QR/S</i> dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa penggunaan QR/S

			ekonomi Islam.		secara substansial sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, terutama dalam memenuhi syarat-syarat akad seperti wadi'ah dan Qardh.
10	Fatiya lisa, amanda dan misral. 2024	Analisis Faktor Kemudahan Dan Kemudahan Yangmempengaruhi Perilaku Mahasiswa Feb Umri Terhadap Penggunaan QR/S Sebagai Alat Pembayaran Di Era Digital	deskriptif kuantitatif	Data dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis menggunakan spss versi 26.	Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,722, yang mengindikasikan bahwa kemudahan dan keamanan berpengaruh positif secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan QR/S.
11	Cinta rahmi, peby yanti, adinda dyah kumala, daffa isfalana dan riyanto lastthio. 2024	Pengaruh Transaksi Digital QR/S Dengan Cash Terhadap Peredaran Uang Indonesia.	Metode Kuantitatif dan Studi Pustaka	Dalam jurnal tersebut, teknik pengumpulan data dilakukan melalui <i>metode studi pustaka</i> dan <i>metode kuantitatif</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan transaksi digital QR/S tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peredaran uang tunai di Indonesia. Meskipun QR/S semakin populer dan menawarkan kemudahan dalam transaksi, peredaran uang tunai tetap stabil dan tidak mengalami penurunan yang berarti.
12	Maharani segar. 2024	Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response	metode kualitatif deskriptif.	Penggumpulan data melakukan observasi,wawan cara,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QR/S

		Code Indonesia Standar (QRIS) Pada Sektor UMKM Dalam Persepktif Syariah.		dokumentasi dan studi pustaka.	di Ruko Pengging Boyolali oleh pelaku UMKM memberikan banyak manfaat, Selain itu, penerapan QRIS sesuai dengan prinsip syariah, memenuhi kriteria transaksi yang sah.
13	Kersna Minan.2021	Analisis Pendekatan Metode TAM pada Penggunaan Aplikasi E-COMMERCE	Deskriptif Kuantitatif	Data dikumpulkan lewat kuesioner (skala likert) dan di analisis menggunakan spss.	Hasil penelitian menunjukkan semua variabel TAM berpengaruh signifikan, hipotesis diterima, dan masyarakat puas menggunakan aplikasi e-commerce dengan pengaruh total 79,2%.

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017), kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lain, yang dibangun dari teori-teori relevan sebagai dasar berpikir dalam merumuskan hipotesis. Selanjutnya, Sanapiah Faisal (1982) menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah struktur berpikir yang logis dan terorganisir untuk menjelaskan bagaimana peneliti memandang masalah dan hubungan antar variabel.



**Gambar 2.2 kerangka pikir**

Berdasarkan gambar 2.2 secara keseluruhan, Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara penggunaan QRIS dan kepuasan pengguna dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. QS. An-Nisaa' ayat 29 dan hadis HR. Ibnu Majah No. 2185 menekankan pentingnya keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam transaksi, sehingga penggunaan

QRIS harus sesuai dengan prinsip syariah, yakni memudahkan dan menjamin keamanan tanpa menimbulkan mudharat. Penggunaan QRIS sebagai variabel independen diukur melalui lima indikator menurut Bank Indonesia (2019), yaitu kemudahan transaksi, pengelolaan keuangan, keamanan, akses diskon dan promo, serta kemudahan kegiatan kampus. Sedangkan kepuasan pengguna sebagai variabel dependen diukur dari kemudahan, kecepatan transaksi, dan keamanan (Mustofa & Maula, 2023).

Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan QRIS dalam kegiatan sehari-hari, khususnya dalam lingkungan kampus. Penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan pengguna. Selanjutnya, disusun hipotesis yang kemudian diuji menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat menemukan bukti empiris mengenai hubungan antara intensitas penggunaan QRIS dan tingkat kepuasan pengguna, yang tidak hanya praktis dari sisi teknologi, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam pengaruh penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar ditinjau dari perspektif ekonomi Islam dapat disusun sebagai berikut:

1. *Hipotesis Utama ( $H_1$ ): Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, dalam perspektif ekonomi Islam.* Pada penelitian sebelumnya oleh Anggreani et

al. (2023) menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan yang ditawarkan oleh QRIS dapat meningkatkan kepuasan pengguna. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memberikan proses transaksi yang cepat dan efisien, yang sangat dihargai oleh generasi milenial, terutama mahasiswa yang seringkali membutuhkan solusi pembayaran yang praktis (Wahyu et al., 2024).

2. *Hipotesis Alternatif (H<sub>0</sub>)*: Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, dalam perspektif ekonomi Islam. Meskipun QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) menawarkan berbagai kemudahan, penelitian oleh Mustofa & Maula (2023) mengindikasikan bahwa tidak semua pengguna merasa puas, terutama jika mereka mengalami kendala teknis atau ketidakstabilan koneksi internet. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan meskipun sistem QRIS dirancang untuk efisiensi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *exploratory research*. Alasan memilih tipe penelitian *exploratory research* adalah untuk menganalisis hubungan antar variabel serta memahami bagaimana satu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, sementara pendekatan kuantitatif berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka. Menurut Singarimbun dan Effendi, penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Makassar Yang Terletak Di Jl. Sultan Alauddin No 259, Gn. Sari, Kec, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

##### **b. Waktu penelitian**

Waktu pemeriksaan ini meliputi bulan Februari sampai Mei 2025

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh dari lokasi

penelitian baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun tertulis.

## 2. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data informasi, penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

- a. Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Informasi ini diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti responden atau informan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Bentuk data primer bisa berupa hasil observasi, wawancara, maupun pengisian kuesioner (Kolkman & Blackburn, 2014). seperti dalam konteks penelitian berjudul Pengaruh Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Terhadap Kepuasan Pengguna di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yaitu mahasiswa yang menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).
- b. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan untuk tujuan yang berbeda dari permasalahan yang sedang diteliti. Data ini dapat diakses dengan relatif cepat. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup literatur, artikel, jurnal, serta situs web yang relevan dengan topik yang sedang dianalisis (Ariyaningsih et al., 2023; Kurniawati et al., 2022).

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok individu yang memiliki ciri-ciri

tertentu yang menjadi fokus dalam penelitian. Populasi terdiri dari elemen atau objek yang mengandung informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan (Malhotra, N.K., 2010) . Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 yang menggunakan layanan QR/S yang berjumlah 3.794 mahasiswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021**

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	665
2	Fakultas Pertanian	226
3	Fakultas Agama Islam	888
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	792
5	Fakultas Teknik	402
6	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	392
8	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	429
<b>Total Keseluruhan Mahasiswa</b>		<b>3.794</b>

*Sumber: pddikti.kemdiktisaintek.*

b. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk (I Ketut Swarjana, 2022) teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Diketahui :

- N : 3.794 ( jumlah populasi mahasiswa)

- $e : 0,5\%$
- $n$  : jumlah sampel yang dibutuhkan

$$n = \frac{3,794}{1 + 3.794 \times 0.025}$$

$$n = \frac{3,794}{1+9,485}$$

$$n = \frac{3,794}{10,4855}$$

$$n = 361,77$$

Hasil sampel setelah di jumlah sebanyak 361,77

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kuesioner yaitu serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan mereka untuk menjawab pertanyaan peneliti (sahir, 2022) peneliti menggunakan Google Form untuk melakukan pembagian kuesioner secara online. Skala likert digunakan untuk membagikan kuesioner ke responden, pada masing-masing pernyataan diberi skor 1 s/d 5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut: untuk jawaban sangat tidak setuju diberi nilai = 1, tidak setuju diberi nilai = 2, cukup setuju diberi nilai = 3, setuju diberi nilai = 4, sangat setuju diberi nilai = 5.

**Tabel 3.2 Instrumen skala likert**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penggunaan QRIS *Quick Response Code Indonesian Standard* (X)

Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di sini merujuk pada penerapan teknologi pembayaran berbasis QR yang telah distandarisasi oleh Bank Indonesia, yang memungkinkan transaksi pembayaran elektronik secara cepat, mudah, dan aman. Dalam penelitian ini, variabel ini diukur berdasarkan frekuensi dan intensitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) untuk melakukan transaksi sehari-hari, seperti pembayaran di toko, kampus, atau berbagai layanan lainnya.

b. Kepuasan Pengguna (Y)

Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan atau perasaan puas yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar setelah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam aktivitas transaksi mereka. Variabel ini dapat diukur melalui pertanyaan terkait pengalaman pengguna, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, serta kenyamanan dalam bertransaksi menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Pengukuran kepuasan dapat menggunakan skala Likert, di mana responden menilai sejauh mana mereka puas dengan layanan tersebut.

Dengan demikian, definisi operasional variabel-variabel ini

memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana masing-masing variabel diukur dan diperoleh dalam konteks penelitian

## **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Validasi**

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen dalam kuesioner mampu mengukur apa yang memang dimaksud untuk diukur. Pengujian validitas setiap item dilakukan melalui analisis item, yakni dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total, yaitu akumulasi dari seluruh skor item. Penentuan validitas item dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment (Sanaky, 2021).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah suatu item atau pertanyaan dalam kuesioner benar-benar menjadi indikator dari suatu variabel atau konstruk. Menurut Sugiyono (2019:354), uji reliabilitas merupakan metode untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat menghasilkan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten ketika dilakukan secara berulang. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang akan digunakan serta memastikan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan

heteroskedastisitas (Tampubolon, 2023).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah nilai residual dari regresi mengikuti distribusi normal. Model regresi yang optimal adalah yang memiliki residual yang terdistribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, atau jika nilai Jarque-Bera lebih kecil daripada nilai *Chi-Square*, yang menunjukkan bahwa residual tersebut dapat dikatakan normal (priyatno, 2022).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian dalam model regresi yang bertujuan untuk mendeteksi apakah varians residual (error) dari satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat konstan (homoskedastisitas) atau tidak konstan (heteroskedastisitas). Jika heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual berbeda-beda antar pengamatan, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan uji statistik menjadi tidak valid (priyatno, 2022).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengidentifikasi adanya hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Jika multikolinearitas terjadi, akan sulit untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi gejala

multikolinearitas, dapat dilihat nilai korelasi antarvariabel; jika nilai tersebut di bawah 0,90, maka tidak ada masalah. Namun, jika nilai korelasi melebihi 0,90, maka terdapat indikasi multikolinearitas.

#### 4. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk memahami hubungan linear antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, serta mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam skala linear (kurniawan, 2021).

Teknik ini membantu menguji keterkaitan sebab-akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), yang dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

Keterangan:

$Y = \text{Variabel terikat (kepuasan pengguna)}$

$\alpha = \text{intercept}$

$b = \text{koefisien regresi ( pengaruh X terhadap Y)}$

$X = \text{Variabel Independen (pengguna QRIS)}$

$e = \text{Error (selisih antara nilai yang diprediksi dan nilai yang sebenarnya)}$

#### H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah penting dalam analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam sampel untuk mendukung atau menolak suatu pernyataan tentang populasi. Berikut adalah

penjelasan mengenai uji hipotesis yang dapat diterapkan dalam penelitian tentang pengaruh penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### *Rumusan Hipotesis*

##### 1. Uji t (parsial)

Hipotesis penelitian akan diuji dengan uji persial ( uji t) untuk menentukan perbandingan antara kedua variabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5%, variabel bebas akan menerangkan tarikat, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas dan terikat.

- a. Jika nilai  $sig < 0,05$ , maka variabel independent (x) tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y).
- b. Jika nilai  $sig \geq 0,05$ , maka variabel independent (x) tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y)

##### 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh variabel independen (x) mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (y). Nilai  $R^2$  berada dalam rentang 0 hingga 1, dimana :

- a.  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa variabel independen x tidak dapat menjelaskan variasi apapun dalam variabel y
- b.  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa seluruh variasi pada variabel y sepenuhnya dapat dijelaskan oleh variabel

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Makassar**

Universitas Muhammadiyah Makassar terletak di jalan sultan Alauddin No. 256, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Makassar, Kode Pos 90211. Universitas Muhammadiyah Makassar, didirikan pada tanggal 19 juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan hasil dari Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara yang ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Inisiatif ini didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah, yang aktif dalam bidang pendidikan dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, melalui surat nomor E-6/098/1963 yang dikeluarkan pada 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Akta pendirian universitas tersebut disusun oleh notaris R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaris nomor 71 yang ditandatangi pada 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar resmi diakui sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Saat pertama kali didirikan, Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Seni dengan jurusan Bahasa Indonesia, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdiri dari jurusan Pendidikan Umum (PU) dan Pendidikan Sosial (PS). Rektor pada saat itu adalah Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963), universitas ini telah beroperasi secara mandiri di bawah kepemimpinan

Rektor Drs. H. Abdul Watif Masri.

Selanjutnya, pada tahun 1965, Universitas Muhammadiyah Makassar memperluas penawaran akademis dengan membuka fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Agama dan Dakwah (FIAD), Fakultas Ekonomi (Fekon), Fakultas Sosial Politik, Fakultas Kesejahteraan Sosial, dan Akademi Pertanian. Pada tahun 1987, universitas ini menambahkan Fakultas Teknik, diikuti dengan pembukaan Fakultas Pertanian pada tahun 1994. Pada tahun 2002, program Pascasarjana mulai dibuka, dan pada tahun 2008, Fakultas Kedokteran didirikan. Hingga kini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 fakultas dan 34 program studi, serta program Pascasarjana yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT.

Sejak tahun 2010, universitas ini tidak hanya meningkatkan fasilitas dan memperluas program studi, tetapi juga menjalin kerjasama internasional dengan berbagai universitas di luar negeri untuk meningkatkan kualitas akademik dan penelitian. Hingga tahun 2025, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 fakultas dan 34 program studi, semuanya terakreditasi oleh BAN-PT dengan beberapa program studi mendapatkan predikat akreditasi unggul.

Komitmen terhadap akreditasi ini mencerminkan upaya universitas untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi. Selain itu, universitas ini juga aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berfokus pada isu-isu sosial dan pembangunan komunitas. Dengan visi untuk mencetak lulusan yang kompeten, berakhlak mulia, dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional, Universitas Muhammadiyah Makassar

terus berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan bangsa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

## 2. Visi & Misi Universitas Muhammadiyah Makassar

Visi dan misi ini merupakan refleksi dari komitmen universitas untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas tinggi. Dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai moral dalam setiap aspek pendidikan, Unismuh berupaya untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan bangsa. Terkait dengan kebijakan mutu, visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah "Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri."

Dalam rangka mencapai visi ini, seluruh pimpinan dan sivitas akademika universitas berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola perguruan tinggi yang unggul secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga Unismuh dapat terwujud sebagai perguruan tinggi Islam yang terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri.

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, melalui pengkaji, pembinaan, dan pengamalan al islam kemuhammadiyan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
- c. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
- d. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
- e. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika

dan alumni.

### 3. Letak Geografis Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) terletak di Kota Makassar, ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Dengan koordinat sekitar 5.1332° S latitude dan 119.4215° E longitude, kampus Unismuh makassar berada di pusat kota, yang menjadikannya mudah diakses dari berbagai arah. Lokasi yang strategis ini dikelilingi oleh berbagai fasilitas umum, seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan transportasi, yang sangat mendukung kebutuhan mahasiswa dan staf.

Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dijangkau dengan berbagai moda transportasi, termasuk angkutan umum, ojek online, maupun kendaraan pribadi, yang memungkinkan mahasiswa untuk berpergian dengan mudah. Jarak yang relatif dekat dari pusat kota dan bandara juga meningkatkan aksesibilitas bagi pengunjung dari luar daerah. Dalam konteks ini, keberadaan fasilitas transportasi yang baik sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sering melakukan perjalanan ke lokasi-lokasi penting, seperti tempat magang atau kegiatan akademik lainnya.

Lingkungan sekitar kampus didukung oleh infrastruktur yang baik, lengkap dengan fasilitas publik dan ruang terbuka, menciptakan suasana yang nyaman bagi mahasiswa untuk belajar dan beraktivitas. Area sekitar kampus juga sering kali menjadi tempat berkumpulnya mahasiswa, yang memperkuat interaksi sosial dan komunitas di antara mereka. Selain itu, dekatnya kampus dengan berbagai tempat hiburan dan rekreasi memungkinkan mahasiswa untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan

yang bermanfaat, seperti olahraga, seni, dan budaya.

Letak geografis Universitas Muhammadiyah Makassar yang berada di daerah perkotaan memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di Makassar. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam, sekaligus memfasilitasi pengembangan keterampilan dan jaringan yang bermanfaat di masa depan. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam program-program pengabdian masyarakat, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

#### **B. Penyajian data dan Hasil Penelitian**

##### **1. Deskriptif Responden Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) terhadap kepuasan pengguna dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar di tinjau dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada 361 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan responden dalam penelitian ini. Deskripsi responden dikategorikan dalam data berikut.

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	175	48.5	48.5	48.5
	Perempuan	186	51.5	51.5	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan Dari 361 responden, terdapat 175 responden laki-laki (48.5%) dan 186 responden perempuan (51.5%). Dominasi responden perempuan mencerminkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam penggunaan teknologi pembayaran digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang mungkin terkait dengan meningkatnya literasi digital.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan atas responden yang berusia mulai 18-20 tahun, 21-30 tahun, dan 31-40 tahun, untuk hasil selengkapnya dapat disajikan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.**

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 Tahun	174	48.2	48.2	48.2
	20-30 Tahun	179	49.6	49.6	97.8
	30-40 Tahun	8	2.2	2.2	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Berdasarkan tabel 4.2 Mayoritas responden berusia 20-30

tahun, dengan jumlah 179 responden (49.6%), sedangkan kelompok usia 18-20 tahun berjumlah 174 responden (48.2%), dan hanya 8 responden berusia 31 -40 tahun (2.2%). Data ini menunjukkan bahwa penelitian ini banyak melibatkan mahasiswa yang berada dalam rentang usia produktif, yang merupakan kelompok yang paling sering menggunakan teknologi digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).

### c. Karakteristik Berdasarkan Fakultas

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.**

Fakultas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	48	13.3	13.3	13.3
	Pertanian	34	9.4	9.4	22.7
	Agama Islam	46	12.7	12.7	35.5
	Ekonomi dan Bisnis	100	27.7	27.7	63.2
	Teknik	51	14.1	14.1	77.3
	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	46	12.7	12.7	90.0
	Kedokteran	36	10.0	10.0	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS, April 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan fakultas asal masing-masing mahasiswa. Dari total 361 responden, mayoritas berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jumlah 100 orang atau sebesar 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari fakultas tersebut memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dalam penelitian ini. Selanjutnya, Fakultas Teknik menyumbang 51 responden (14,1%), disusul oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan sebanyak 48 responden (13,3%), serta Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang masing-masing berjumlah 46 responden (12,7%). Fakultas Kedokteran menyumbang 36 responden (10,0%), dan yang paling sedikit adalah Fakultas Pertanian dengan 34 responden (9,4%). Semua data yang terkumpul bersifat valid, dengan persentase kumulatif mencapai 100%. Distribusi ini menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai latar belakang keilmuan, yang memberikan variasi perspektif dalam penelitian ini.

## 2. Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian, setiap variabel seperti variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dianalisis berdasarkan nilai-nilai statistik seperti rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum, jumlah responden (N), dan simpangan baku (standar deviasi).

### a. Penggunaan QR/S (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada 361 responden, maka diperoleh data dalam table berikut:

**Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan QRIS**

No	Item	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	219	60,7	136	37,7	3	0,8	0	0	3	0,8	361	100
2	X2	186	51,5	167	46,3	5	1,4	0	0	3	0,8	361	100
3	X3	185	51,2	161	44,6	12	3,3	0	0	3	0,8	361	100
4	X4	187	51,8	165	45,7	5	1,4	1	0,3	3	0,8	361	100
5	X5	200	55,4	138	38,2	16	4,4	2	0,6	5	1,4	361	100
6	X6	185	51,2	162	44,9	9	2,9	2	0,6	3	0,8	361	100
7	X7	206	57,1	123	34,1	25	6,9	5	1,4	2	0,6	361	100

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai tanggapan responden terhadap penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap item-item pernyataan yang diajukan. Dari total 361 responden, mayoritas menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Pada item X1, sebanyak 60,7% responden menyatakan sangat setuju dan 37,7% setuju, yang mencerminkan bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dinilai memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Begitu pula pada item X2 hingga X6, persentase responden yang sangat setuju dan setuju berada di atas 90%, menunjukkan konsistensi persepsi positif terhadap kenyamanan, kemudahan, dan kepraktisan penggunaan QRIS. Pada item X5, meskipun dominasi tanggapan sangat setuju (55,4%) dan setuju (38,2%) masih terlihat, terdapat sedikit peningkatan pada tanggapan kurang setuju dan tidak setuju, yaitu masing-masing sebesar 2,4% dan 0,6%, yang dapat menjadi indikator adanya pengalaman pengguna yang bervariasi. Sementara itu, item X7 menunjukkan tingkat penerimaan tertinggi,

dengan 57,1% sangat setuju dan 34,1% setuju. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) telah diterima dengan baik oleh responden dan dinilai memberikan manfaat dalam aktivitas transaksi, walaupun masih ada sebagian kecil responden yang kurang merasakan manfaat tersebut secara maksimal.

b. Kepuasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada 361 responden, maka diperoleh data dalam table berikut:

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Kepuasan**

No	Item	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	223	61,8	128	35,5	7	1,9	0	0	3	0,8	361	100
2	Y2	208	57,6	149	41,3	1	0,3	0	0	3	0,8	361	100
3	Y3	213	59,0	135	37,4	10	2,8	0	0	3	0,8	361	100
4	Y4	184	51,0	165	45,7	9	2,5	0	0	3	0,8	361	100
5	Y5	183	50,7	165	45,7	10	2,8	0	0	3	0,8	361	100
6	Y6	202	56,0	149	41,3	7	1,9	0	0	3	0,8	361	100
7	Y7	197	54,6	155	42,9	6	1,7	0	0	3	0,8	361	100
8	Y8	194	53,7	145	40,2	18	5,0	0	0	4	1,1	361	100

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai tanggapan responden terhadap kepuasan penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan layanan yang diberikan. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi tanggapan pada kategori Sangat Setuju dan Setuju di setiap item pernyataan. Pada item Y1, sebanyak 61,8% responden sangat setuju dan 35,5% setuju, mengindikasikan bahwa

QRIS mampu memenuhi ekspektasi pengguna. Begitu pula pada item Y2 dan Y3, tingkat kepuasan tetap tinggi dengan persentase sangat setuju masing-masing sebesar 57,6% dan 51,2%, serta setuju sebesar 41,3% dan 47,4%. Ini menunjukkan bahwa responden menilai QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai layanan pembayaran yang memudahkan dan memberikan manfaat secara nyata.

Item Y4 hingga Y6 juga memperkuat hasil tersebut dengan persentase sangat setuju dan setuju yang konsisten di atas 90%, menandakan bahwa responden merasa puas terhadap aspek kenyamanan, kecepatan, dan kepraktisan yang ditawarkan oleh QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Hal ini mencerminkan bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) berhasil memberikan pengalaman transaksi yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pada item Y7, meskipun masih didominasi oleh tanggapan sangat setuju (53,7%) dan setuju (40,2%), muncul 5,0% responden yang menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil pengguna yang mungkin belum merasakan manfaat QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) secara maksimal atau memiliki kendala dalam penggunaannya.

Secara keseluruhan, tanggapan responden menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) tergolong sangat tinggi. Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran digital telah diterima dengan baik oleh mahasiswa, yang tercermin dari

tingginya persentase tanggapan positif. Temuan ini menjadi indikasi bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) tidak hanya sekadar diterapkan, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan pengguna dalam hal kecepatan, kenyamanan, dan kemudahan transaksi. Namun demikian, masih adanya sebagian kecil responden yang kurang puas menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut untuk peningkatan layanan, terutama dari segi edukasi, fitur tambahan, atau stabilitas sistem agar kepuasan pengguna dapat ditingkatkan secara menyeluruh.

### 3. Analisis dan Interpretasi

#### a. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner di anggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu item pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid apabila perbandingan  $r_{hitung}$  (*person correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Pengujian ini dilakukan terhadap 361 responden. Nilai  $df = n-2$  dimana jumlah sampel  $n = 361$  dan besarnya  $df = 361-2 = 359$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jadi  $r$  sebesar 0,1975. Peroleh nilai  $r$  hitung hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas

Varibel	Indikator	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	sig.	ket.
Penggunaan QRIS (X)	X.1	0,710	0,103	0,000	Valid
	X.1	0,700	0,103	0,000	Valid
	X.3	0,764	0,103	0,000	Valid
	X.4	0,777	0,103	0,000	Valid
	X.5	0,755	0,103	0,000	Valid
	X.6	0,781	0,103	0,000	Valid
	X.7	0,803	0,103	0,000	Valid
Kepuasan Pengguna (Y)	Y.1	0,765	0,103	0,000	Valid
	Y.2	0,735	0,103	0,000	Valid
	Y.3	0,801	0,103	0,000	Valid
	Y.4	0,771	0,103	0,000	Valid
	Y.5	0,807	0,103	0,000	Valid
	Y.6	0,794	0,103	0,000	Valid
	Y.7	0,765	0,103	0,000	Valid
	Y.8	0,802	0,103	0,000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Hasil uji validitas dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Validitas ini mengukur sejauh mana setiap indikator benar-benar merepresentasikan variabel yang ingin diukur. Pada variabel Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) (X), seluruh indikator (X.1 hingga X.7) memiliki nilai *r-hitung* yang jauh lebih tinggi dari *r-tabel* 0,103, dan semuanya menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Ini menandakan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor variabel, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Beberapa pula pada variabel Kepuasan Pengguna (Y), seluruh indikator dari Y.1 hingga Y.8 juga menunjukkan nilai *r-hitung* yang tinggi, berkisar antara 0,735 hingga 0,807, serta nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000), yang semakin memperkuat bukti validitas instrumen. Hasil ini menunjukkan bahwa item-item pada variabel ini mampu secara tepat mencerminkan persepsi responden terhadap kepuasan penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner ini valid dan dapat dipertahankan, karena telah terbukti memiliki hubungan yang kuat dengan masing-masing konstruk variabel penelitian, baik dalam aspek teknis maupun dalam konteks kesesuaian teoritis yang mendasari penyusunan indikator tersebut. Validitas yang tinggi ini juga memperkuat keandalan data yang akan diperoleh, sehingga hasil analisis selanjutnya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan atau konsisten responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan dalam indikator (Sugiyono 2019). Untuk melihat reabilitas dapat memakai koefisiensi *Cronbach's Alpha*, Nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Hasil uji reabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	standar Reliabilitas	Ket.
penggunaan QRIS (X)	0,874	$> 0,60$	Reliabel

Kepuasan Pengguna (Y)	0,908	> 0,60	Reliabel
-----------------------	-------	--------	----------

Sumber: Data diolah SPSS, April 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 4.7, diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas standar minimal 0,60. Variabel penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) (X) memperoleh nilai sebesar 0,874, sedangkan variabel kepuasan pengguna (Y) memperoleh nilai sebesar 0,904. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Karena kedua nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data residual regresi terdistribusi normal. Metode yang digunakan yaitu One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed). Data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig > 0,05 atau jika nilai Jarque-Bera lebih kecil dari nilai Chi-Square. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusi normal (priyatno, 2022).

**Tabel 4.8 Hasil uji normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
<b>N</b>	361
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean .0000000
	Std. Deviation 6.03278025
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute .071
	Positive .053
	Negative -.071
<b>Test Statistic</b>	.071
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Oleh karena itu, residual dalam model memenuhi asumsi normalitas, dan proses analisis dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya dalam penelitian.

#### a. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear atau tidak. Uji ini penting sebelum melakukan analisis regresi linier, karena salah satu asumsi dasarnya adalah bahwa hubungan antar variabel bersifat linear. Pola hubungan tersebut dapat diketahui dengan mengamati nilai *Deviation From Linearity* dari hasil yang dilakukan:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas**

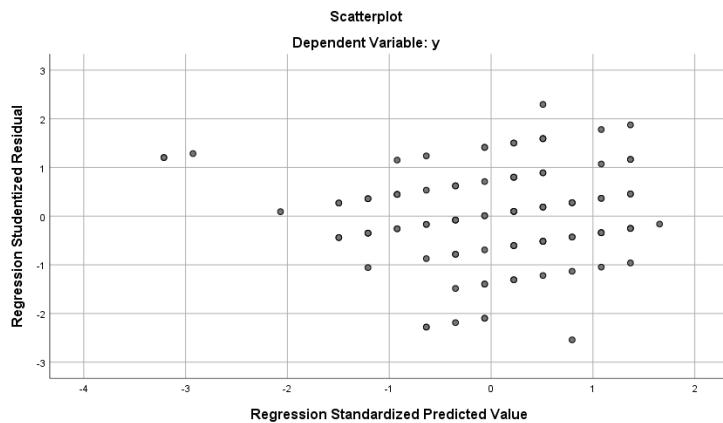
ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kepuasan Pengguna * Penggunaan QRIS	Between Groups	(Combined)	947.264	9	67.662	34.770
		Linearity	911.996	1	911.996	468.653
		Deviation from Linearity	35.268	8	2.713	1.394
	Within Groups		163.463	351	1.946	
	Total		1110.727	360		

Sumber: Data diolah SPSS, April 2025

Hasil uji linearitas pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sedangkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,179 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara penggunaan QRIS dan kepuasan pengguna, serta tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas penting dalam penelitian untuk memastikan model regresi valid. Uji ini mengecek apakah variasi kesalahan model sama di seluruh data. Jika tidak, bisa mempengaruhi keakuratan hasil. Metode seperti Uji Breusch-Pagan dan Uji White digunakan untuk mengidentifikasinya. Jika terdeteksi, kita bisa menggunakan estimasi yang lebih robust agar hasil tetap akurat. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut

**Tabel 4.10 Hasil uji heterokedastisitas**

Sumber Data: *IBM SPSS Statistic 26 tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, terlihat bahwa sebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) (variabel independen) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (variabel dependen). Model ini dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Hasil pengolahan data dari analisis regresi linear sederhana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)	22.695	2.311		9.820	0.000
	penggunaan QRIS	0.466	0.065	0.354	7.182	0.000

a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna

Sumber: Data diolah SPSS, April 2025

Regresi linear sederhana digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (penggunaan QRIS) terhadap variabel dependen (kepuasan pengguna). Persamaan regresi linear dapat dinyatakan sebagai:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 22.695 + 0.466$$

Dimana:

- konstanta sebesar 22.695 menunjukkan bahwa jika penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah nol, maka kepuasan pengguna diprediksi sebesar 22.695.

- Koefisien untuk penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah 0.466, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0.466 unit. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000, yang jauh di bawah 0.05,

Di simpulkan bahwa Penggunaan QRIS (Quick Response Code

*Indonesian Standard)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna di kalangan responden penelitian ini. Standar error untuk koefisien ini adalah 0.029, menunjukkan bahwa estimasi koefisien cukup stabil. Selain itu, nilai  $R^2$  yang mencapai 0.887 menunjukkan bahwa 88.7% variasi dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dan kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, mendukung hipotesis bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai metode pembayaran dapat meningkatkan pengalaman transaksi yang diinginkan oleh generasi milenial.

#### d. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen, yaitu Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Kepuasan Pengguna. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Uji t

dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria berikut:

$H_0$  diterima apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel (tidak berpengaruh)

$H_1$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (berpengaruh)

**Tabel 4.12 Hasil uji t (parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	22.695	2.311		9.820	.000
	penggunaan QRIS	.466	.065	.354	7.182	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna						

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna. Dalam tabel *Coefficients*, nilai t hitung untuk penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah sebesar 7.182 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa:

$H_0$ : Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

$H_1$ : Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

*Standard)* berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. diketahui bahwa variabel penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang berarti penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna

Temuan ini konsisten dengan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan suatu teknologi akan berpengaruh terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna. Dalam konteks ini, kemudahan dan efisiensi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai sistem pembayaran digital terbukti meningkatkan kepuasan mahasiswa yang menggunakannya.

## 2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

**Tabel 4.13 Hasil uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	0.887	0.886	1.691
a. Predictors: (Constant), penggunaan QRIS				
b. Dependent Variable: Kepuasan pengguna				

Sumber: Data diolah SPSS, Juni 2025

Berdasarkan hasil uji R, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,942 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dan kepuasan pengguna. Nilai R Square sebesar 0,887 berarti 88,7% variasi kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat baik dan relevan.

### C. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa 88,7% variasi dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*), semakin tinggi pula kepuasan pengguna.

Penelitian ini juga mendukung temuan Fadillah (2021) yang menekankan pentingnya keamanan dan kenyamanan dalam menentukan kepuasan pengguna. Namun, berbeda dengan hasil Wicky et al. (2023), yang menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, sementara dalam penelitian ini, kemudahan justru menjadi faktor utama yang mendorong kepuasan. Perbedaan temuan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan konteks lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, responden adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang sebagian besar merupakan generasi digital (Gen Z) yang sudah terbiasa menggunakan teknologi keuangan dan aplikasi mobile. Kemampuan adaptasi teknologi yang tinggi membuat kemudahan penggunaan menjadi aspek yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan mereka.

Selain itu, faktor lingkungan kampus yang mendukung transaksi digital, seperti kantin, koperasi, atau kegiatan organisasi mahasiswa yang telah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*), turut memperkuat persepsi positif mahasiswa terhadap sistem ini. Sementara itu, dalam penelitian Wicky et al. (2023), mungkin terjadi pada kelompok pengguna dengan tingkat literasi digital yang berbeda atau penggunaan QRIS yang masih terbatas pada sektor tertentu. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) dan kepuasan, tetapi juga menunjukkan bahwa konteks penggunaan dan karakteristik pengguna sangat menentukan hasil evaluasi terhadap teknologi keuangan. Hal ini memperkuat pentingnya pendekatan

kontekstual dalam menilai keberhasilan implementasi sistem pembayaran digital, terutama di kalangan generasi muda

Meski demikian penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan hasil yang tidak signifikan dalam penelitian serupa, salah satunya adalah ketidakstabilan koneksi internet. Stabilitas koneksi internet merupakan faktor utama yang mempengaruhi pengalaman pengguna. Penelitian oleh Wahyu et al. (2024) menunjukkan bahwa masalah koneksi yang tidak stabil dapat mengurangi kepuasan pengguna; mahasiswa yang mengalami gangguan saat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) mungkin merasa frustrasi, yang berdampak negatif pada penilaian mereka terhadap sistem pembayaran ini. Meskipun QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dirancang untuk efisiensi, tantangan infrastruktur digital yang ada dapat menghalangi mahasiswa dalam merasakan manfaat penuh dari sistem ini. Oleh karena itu, penting untuk memperbaiki infrastruktur digital dan meningkatkan akses internet di kampus guna meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan pengguna QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di kalangan mahasiswa.

Sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap QRIS, dengan 59.6% menyatakan bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) mempermudah transaksi. Meskipun demikian, terdapat beberapa item dalam kuesioner yang menunjukkan ketidakpuasan, seperti pada aspek stabilitas koneksi internet, di mana 14.2% responden

mengungkapkan ketidakpuasan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) diterima baik, masih ada area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Penelitian oleh Mustofa & Maula (2023) juga mencatat bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengguna.

Uji t yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menegaskan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan t hitung sebesar 27.645, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), tetapi juga menghargai manfaatnya sebagai solusi transaksi keuangan yang efisien. Ini konsisten dengan hipotesis utama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam melakukan transaksi di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Ketiga aspek ini merupakan elemen penting dalam pelayanan yang berkualitas dan mencerminkan prinsip kemaslahatan (maslahah) dalam ekonomi Islam, yaitu menciptakan manfaat dan menghindarkan mudarat bagi pengguna. Selain itu, QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) juga sesuai dengan prinsip kemudahan (taysir), yang merupakan bagian dari maqashid al-syari'ah (tujuan-tujuan syariat), di mana Islam menganjurkan agar segala transaksi muamalah dilakukan dengan cara yang tidak menyulitkan umat.

Namun demikian, temuan di lapangan juga menunjukkan adanya tantangan, seperti gangguan teknis, error pada aplikasi, atau akses jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini berdampak pada keterlambatan transaksi atau bahkan kegagalan pembayaran, yang berpotensi merugikan pengguna secara waktu dan finansial. Jika tidak diatasi dengan baik, kondisi ini dapat melanggar prinsip keadilan ('adl) dalam pelayanan, karena pengguna tidak mendapatkan pelayanan sesuai dengan hak dan harapannya.

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian, penting untuk memahami bahwa kehadiran QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) tidak hanya berdampak pada pengguna individu seperti mahasiswa, tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap sistem keuangan nasional dan kebijakan pemerintah. Implementasi QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) merupakan bagian dari strategi Bank Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inklusi keuangan. Dari perspektif pemerintah, QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) memungkinkan pengurangan biaya operasional seperti pencetakan uang tunai, serta memperkuat sistem pengawasan transaksi yang mendukung sistem perpajakan dan pemberantasan ekonomi informal. Dengan kata lain, QRIS tidak hanya mendukung kenyamanan transaksi di tingkat mikro, tetapi juga memperkuat struktur keuangan makro nasional. Pemahaman ini menjadi penting untuk menempatkan penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) oleh mahasiswa sebagai bagian dari ekosistem yang lebih luas.

Sedangkan dalam ekonomi Islam, prinsip keadilan tidak hanya berarti

tidak zalim atau tidak mengambil hak orang lain, tetapi juga mencakup tanggung jawab penyedia layanan untuk memberikan akses yang merata, layanan yang andal, dan kejelasan informasi. Jika ada pengguna yang merasa dirugikan karena sistem yang tidak konsisten atau tidak transparan, maka hal tersebut bertentangan dengan semangat pelayanan yang berkeadilan. Oleh karena itu, pengelolaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) perlu memperhatikan aspek keandalan sistem dan penguatan infrastruktur digital, terutama di lingkungan akademik, agar manfaat teknologi ini dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan sesuai prinsip Islam.

Lebih lanjut, dalam perspektif syariah, meskipun QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) bebas dari unsur riba (bunga atau tambahan yang bersifat zalim), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi/judi), implementasinya tetap harus menjamin kejelasan akad atau perjanjian. Dalam Islam, setiap transaksi harus dilandasi dengan akad yang sahih, yaitu perjanjian yang disepakati secara sadar dan sukarela oleh kedua belah pihak. Ketidaktahanan pengguna tentang mekanisme, biaya tersembunyi, atau potensi risiko dalam penggunaan QRIS dapat menimbulkan unsur gharar yang dilarang.

Selain itu, prinsip “ridha bi ridha”, yaitu kerelaan antara dua pihak dalam bertransaksi, merupakan aspek fundamental dalam muamalah. Transaksi yang dilakukan dengan pemaksaan, manipulasi informasi, atau kebingungan akibat kurangnya edukasi dapat menyalahi prinsip ini. Maka, penting bagi pengguna untuk mengetahui dan memahami akad yang terjadi saat menggunakan QRIS, seperti apakah transaksi tersebut bersifat ijarah (sewa

jasa), wakalah (perwakilan), atau ju'alah (upah berdasarkan hasil).

Dalam praktiknya, penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital perlu diawasi secara ketat agar tidak menimbulkan celah eksplorasi digital terhadap konsumen, baik dalam bentuk penyalahgunaan data pribadi maupun dalam mekanisme transaksi yang tidak disampaikan secara transparan. Islam mengajarkan bahwa semua bentuk muamalah harus bersih dari unsur penipuan (tadlis) dan ketidakjelasan (gharar), yang dapat merugikan salah satu pihak. Maka dari itu, sistem QRIS yang baik harus mampu menghadirkan jaminan perlindungan terhadap data pribadi pengguna, keamanan transaksi, serta penyampaian informasi yang jujur dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang belum melek teknologi secara menyeluruh.

Selain itu, dari sudut pandang maqashid al-shariah (tujuan-tujuan utama syariat), implementasi QRIS hendaknya mendukung tercapainya tujuan menjaga harta (hifz al-māl). Setiap transaksi digital harus bertujuan untuk melindungi, mengelola, dan memanfaatkan harta dengan cara yang halal, aman, dan produktif. QRIS sebagai alat pembayaran seharusnya menjadi sarana untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang sehat, memudahkan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, yang semuanya selaras dengan semangat keadilan dan pemerataan dalam Islam.

Penguatan literasi keuangan syariah juga menjadi hal yang penting dalam era digital. Banyak pengguna yang belum memahami bagaimana mekanisme transaksi digital bekerja secara hukum Islam. Oleh karena itu, edukasi publik tentang prinsip-prinsip dasar muamalah, jenis akad yang sah,

serta batasan-batasan yang dibolehkan dalam Islam menjadi bagian tak terpisahkan dari pengembangan QRIS yang berlandaskan nilai syariah. Dengan demikian, kemudahan teknologi yang ditawarkan QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi juga membawa manfaat spiritual dan sosial yang berkelanjutan.

Akhirnya, digitalisasi dalam transaksi seperti QRIS tidak boleh dipisahkan dari nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial. Dalam Islam, setiap inovasi ekonomi harus membawa maslahat (kebaikan) bagi umat, bukan hanya keuntungan bagi segelintir pihak. Oleh karena itu, keberhasilan QRIS tidak hanya diukur dari jumlah pengguna atau volume transaksi, tetapi juga dari sejauh mana sistem ini mampu memperkuat keadilan, transparansi, dan pemberdayaan ekonomi umat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. QRIS yang dijalankan dengan memperhatikan prinsip syariah secara utuh akan mampu menjadi bagian dari solusi ekonomi umat yang modern, adil, dan bermartabat.

Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memiliki implikasi signifikan bagi jurusan Ekonomi Islam. Pertama, QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memungkinkan mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam praktik keuangan modern, mendorong partisipasi mereka dalam ekonomi digital. Kedua, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) meningkatkan literasi keuangan, membuat mahasiswa lebih akrab dengan pengelolaan uang dan perencanaan keuangan yang sesuai syariah. Ketiga, QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dapat menjadi objek penelitian yang menarik, memungkinkan studi tentang dampaknya terhadap

perilaku konsumen dan inklusi keuangan. Secara keseluruhan, *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga memperkuat pemahaman ekonomi Islam di kalangan mahasiswa, mendukung adopsi teknologi keuangan yang sesuai syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung pengembangan sistem pembayaran digital yang lebih baik dan memperkuat temuan dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak universitas dan pengembang aplikasi pembayaran untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*, serta memperbaiki infrastruktur digital guna mendukung transaksi yang lebih lancar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kepuasan pengguna *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dapat terus meningkat di kalangan mahasiswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan nilai  $R^2$  sebesar 0.887 yang mengindikasikan bahwa 88.7% variasi kepuasan dapat dijelaskan oleh QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Mayoritas responden merasa puas dengan kemudahan dan keamanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti stabilitas koneksi internet.

Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0.000, menegaskan bahwa QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dihargai sebagai solusi transaksi keuangan yang efisien. Selain itu, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, karena tidak melibatkan unsur riba atau gharar.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan sistem pembayaran digital. Pihak universitas dan pengembang aplikasi diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan infrastruktur digital untuk lebih meningkatkan kepuasan pengguna di kalangan mahasiswa.

#### B. Saran

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Untuk Pihak Universitas: Disarankan untuk menyelenggarakan edukasi literasi digital syariah kepada mahasiswa terkait

penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) dan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam transaksi digital. Hal ini akan memperkuat pemahaman dan memastikan bahwa pengguna tidak hanya memahami teknis, tetapi juga aspek syariahnya.

2. Untuk Pengembang Aplikasi: Pengembang QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Diperlukan peningkatan sistem keamanan dan kecepatan aplikasi, serta penyediaan layanan pelanggan yang responsif dalam menangani error. Kepercayaan pengguna dapat ditingkatkan dengan transparansi dalam proses dan perlindungan data pengguna.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Peneliti diharapkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan melakukan studi di berbagai universitas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

## DAFTAR PUSTAKA

Adityaningrum, A., Arsal, N., Jusuf, H., Statistika, D., Matematika, J., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Negeri Gorontalo, U., Kesehatan Masyarakat, J., & Olahraga dan Kesehatan, F. 2021. *Faktor Penyebab Stunting Di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data Ssgi Tahun 2021* *Factors Causing Stunting in Indonesia: 2021 Ssgi Secondary Data Analysis*. Jambura Journal of Epidemiology, 3(1), 1–10.

Afriani, L., Hafizah, & Purwanto, M. 2024. *Hukum Pembayaran QRIS (Quick Response Code) Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Perspektif Agama Dan Identitas*, 9, 81–88.

Amanda, F. L., Ekonomi, F., & Riau, U. M. 2024. *Analisis Faktor Kemudahan Dan Keamanan Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa FEB UMRI Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Era Digital*. 4(1), 7–12.

Anggraini, M. 2021. *Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Opac Menggunakan Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction (Studi Kasus : Perpustakaan Soeman Hs)*. Sistem Informasi, 5(3), 248–253.

Anggreani, W. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati. 2023. *Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta*. SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 1(5), 58–71.

Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I., Al Adawiyah, C. D., Ranggika, R., & Karimah, S. A. 2024. *Implementasi QRIS Metode Pembayaran Digital pada Kualitas Peningkatan UMKM di Masyarakat Desa Rancabungur*. PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 97–104.

Aswirah, A., Arfah, A., & Alam, S. 2024. *Perkembangan Dan Dampak Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Indonesia: Studi Literatur*. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 13(2), 180–186.

Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. 2022. *Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia*. Masalah-Masalah Hukum, 51(3), 271–286.

Budiman, B., Rodiyansyah, S. F., & Abdurrahman, D. 2018. *Pengukuran Kepuasan Pengguna Dan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Pelayanan Desa Dan Data Terpadu (Siladdu) Kabupaten Majalengka*. J-Ensitec, 5(01), 272–281.

Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, 319–340.

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.

Estu, H. 2023. *Financial Technology Dampak Kebijakan Financial Technology Di Indonesia*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(1), 76–87.

Giglio, F. 2021. *Fintech: A Literature Review*. *International Business Research*, 15(1), 80.

Heo, W., Rabbani, A., Grable, J. E., & Roszkowski, M. 2022. *The Alpha And Omega Of Financial Risk-Tolerance Assessment*. *Financial Planning Review*, 5(1),

Kotler, P., & Amstrong, G. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 1–63.

Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. 2021. *Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial*. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.

Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. 2023. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386.

Minan, K. 2021. *Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 181–187.

Mustofa, R. H., & Maula, P. I. 2023. *Factors Influencing the Adoption of QRIS Use Faktor yang Berpengaruh pada Adopsi Penggunaan QRIS*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6714–6726.

Nada, S., Syariah, F., Prof, U. I. N., & Zuhri, K. H. S. 2023. *JIQS: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Studi Islam Prodi Ilmu al- Qur'an dan Tafsir STIQ Miftahul Huda Rawalo Banyumas Edisi: Juli-Desember*, Vol. 1 No. 2, 2023. 1(2), 65–81.

Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. 2022. *Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar*. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 24–32.

Nurcahyani, I. A. 2024. *Hubungan Teknologi dan Organisasi dengan Kepuasaan Pengguna dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan* ..., 12(1), 90–95.

Patricia, N. V., & Rismayani, V. 2023. *Peran penting QRIS dalam sistem pembayaran terhadap marketing kewirausahaan*. *Jurnal Abmas*, 23(1), 17–22.

Priyatno, D. (2022). *Panduan Praktis Analisis Data Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Kesehatan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi.

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. 2021. *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(1), 446–452.

Products, P., & Keputusan, T. 2024. *Pengaruh Qris ( Quick Response Indonesian Standard ) Sebagai Metode Pembayaran Konsumen Pada High Price Product , Studi The Influence Of Qris ( Quick Response Standard Indonesia ) As A Method Of Consumer Payment On High Price Products , Case Study*. X(1), 71–81.

Rahmi, C., Yanti, P., Kumala, A. D., 2024. *Pengaruh Transaksi Digital QRIS dengan Cash Terhadap Peredaran Uang di Indonesia*. Jurnal Ilmiah 2(6), 108–116.

Ramadhani, N., Dharmawan Buchdadi, A., Fawaiq, M., & Ekonomi, F. 2023. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan QR Code sebagai Alat Transaksi: Studi pada Generasi Z* Factors Influencing the Use of QR Code as a Transaction Tool: A Study on Generation Z. Digital Business Journal (DIGIBIS), 1(2), 156–170.

Ranandhea, A., Risdayanti, & Yonathan Luha. 2024. *Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital ( Qris ) Terhadap Tingkat Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*. 15(1), 11–20.

Riadloh, B., & Nasution, I. H. 2023. *Pengaruh Perkembangan Financial Technology ( Fintech ), Intelectual Capital & Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan*. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(7), 218–228.

Sanaky, M. M. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah*. Jurnal Simetrik, 11(1), 432–439.

Segar, M. 2021. *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian standard QRIS) Pada UMKM Di Kota Pematangsari*. Braz Dent J., 33(1), 1–12.

Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. 2020. *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3)*. Jurnal Managemen Bisnis, 17(2), 287–297.

Subiksa, G. B., Wardana, I. G. I. W., Saputra, I. G. A., Arnawa, I. M. P. K., & Narayana, I. K. S. 2023. *Analisis Evaluasi Kepuasan Pengguna SteamOS Menggunakan Metode Evaluasi Heuristic*. Jurnal Teknologi Dan Informasi, 14(1), 1–10.

Sugiarto. 2022. *Metodologi penelitian bisnis* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, E. A., Hadi, M., & Nikmah, F. 2019. *Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Dan Trust Terhadap Intensi Pengguna Instagram*. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 12(2), 112.

Tampubolon, M. 2023. *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.

Wahyu, S., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Makassar, U. M. 2024. *Pengaruh kemudahan dan kecepatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran qrис pada mahasiswa jurusan manajemen feb universitas muhammadiyah makassar*.

Widayanti, D. 2022. Efektivitas Dan Efisiensi Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Yahya, W. 2023. *Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Minat Beli Scarlett Whitening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah*



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Halo, perkenalkan Saya Selina Sampurwati Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah makassar. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI) saya yang berjudul

**“Pengaruh Penggunaan QR/S Terhadap Kepuasan Pengguna Dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar di Tinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam”** Pada kesempatan ini, saya ingin meminta pendapat teman-teman sebagai responden dari kuesioner ini. Pernyataan-pernyataan ini diajukan hanya untuk tujuan penelitian, dan saya akan memastikan keamanannya. Saya ucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

#### **A. PANDUAN PENGISIAN KUESIONER**

1. Kepada teman-teman sdra/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Pilih opsi yang memenuhi persepsi Anda dengan cara berikut menggunakan tanda centang (✓), sementara tanda-tanda dalam kolom memiliki arti sebagaimana berikut :

No	Pilihan	Skor
1.	ST = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3. Isi data responden berikut sesuai dengan kriteria Anda miliki

### **KARAKTERISTIK/DATA RESPONDEN**

1. Nama :
2. Fakultas :
3. jurusan :
4. Jenis Kelamin :
5. Tahun Masuk :
7. Merupakan Mahasiswa aktif universitas muhammadiyah makassar :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	saya merasa QRIS mempermudah proses transaksi sehari-hari					
2.	Saya merasa QRIS membantu saya menghemat waktu saat bertransaksi .					
3.	QRIS menyediakan kemudahan dalam mengakses promo atau diskon saat bertransaksi.					
4.	saya sering menggunakan QRIS untuk transaksi di kantin, toko kampus, atau kegiatan mahasiswa					
5.	saya memilih menggunakan QRIS karena sesuai dengan prinsip syariah (bebas riba, gharar, dan maysir)					
6.	Saya mendapatkan informasi yang cukup mengenai penggunaan QRIS.					
7.	Saya lebih memilih menggunakan QRIS dibandingkan metode pembayaran lainnya.					

### Kepuasan Pengguna (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan pengalaman menggunakan QRIS					
2.	saya puas dengan kecepatan dan kemudahan saat transaksi menggunakan QRIS					
3.	saya merasa QRIS membantu saya mengelola keuangan secara lebih teratur					
4.	Saya merasa QRIS memberikan nilai tambah dalam transaksi digital					
5.	saya akan terus menggunakan QRIS karena puas dengan layanan yang diberikan					
6.	saya merasa tenang karena transaksi dengan QRIS tidak melanggar prinsip halal-haram					
7.	Saya merasa percaya bahwa QRIS membantu menciptakan transaksi yang lebih adil dan transparan .					
8.	saya akan terus menggunakan QRIS di masa depan					

**LAMPIRAN 2**  
**DATA TABULASI**

NO	Penggunaan QRIS (X)							TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	5	4	4	4	4	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	5	3	5	1	4	4	27
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	5	4	4	5	4	5	32
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	4	4	4	5	5	3	29
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	4	4	4	5	5	5	32
14	4	5	5	5	5	5	5	34
15	5	5	4	4	4	4	5	31
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	5	4	4	4	4	5	30
18	4	4	4	4	3	4	3	26
19	5	5	4	4	4	4	5	31
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	3	3	3	25
22	5	4	4	5	3	4	4	29
23	5	5	4	5	5	4	5	33
24	5	4	4	4	5	4	3	29
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	3	4	4	27
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	4	3	4	4	3	3	3	24
32	4	5	3	4	5	4	3	28
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	5	4	4	5	5	4	32
35	5	5	5	5	5	4	5	34
36	5	4	4	4	4	4	4	29

37	5	4	3	4	3	4	3	26
38	4	4	4	4	4	4	2	26
39	5	5	4	5	4	4	5	32
40	4	4	4	4	4	4	2	26
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	5	4	4	5	5	4	4	31
43	5	4	4	4	5	4	4	30
44	5	4	5	4	4	5	5	32
45	5	4	4	3	3	4	4	27
46	5	4	4	5	5	4	5	32
47	5	5	4	4	5	5	4	32
48	5	5	3	4	4	4	2	27
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	4	4	4	4	4	4	3	27
51	5	4	5	4	4	5	4	31
52	5	5	4	4	4	4	5	31
53	4	4	4	5	5	4	4	30
54	5	4	5	4	4	5	4	31
55	5	5	4	5	4	4	4	31
56	1	1	1	1	1	1	1	7
57	5	5	4	5	5	4	4	32
58	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	5	4	5	3	2	5	29
61	5	5	3	4	4	3	3	27
62	5	4	4	4	5	4	4	30
63	4	3	4	4	4	4	3	26
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	4	4	3	4	4	4	3	26
66	4	4	4	3	4	4	3	26
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	5	3	5	5	5	4	32
69	5	4	4	4	4	4	4	29
70	5	5	4	5	2	4	3	28
71	5	5	4	5	5	5	5	34
72	4	4	4	4	3	4	3	26
73	5	5	4	4	3	4	3	28
74	4	4	3	4	4	4	3	26
75	4	4	5	4	4	3	2	26
76	5	5	5	5	3	5	4	32
77	4	4	3	4	3	3	3	24

78	5	5	5	5	5	4	4	33
79	4	4	4	4	4	4	3	27
80	1	1	1	1	1	1	1	7
81	4	4	4	4	3	3	4	26
82	5	5	5	4	4	4	4	31
83	5	4	4	4	4	3	3	27
84	4	4	4	4	1	4	3	24
85	5	5	5	4	4	4	5	32
86	5	4	4	5	5	4	4	31
87	5	5	4	5	4	4	5	32
88	4	4	4	3	4	4	4	27
89	4	4	5	4	3	4	3	27
90	5	5	3	4	5	5	5	32
91	1	1	1	1	1	1	2	8
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	5	4	3	4	4	4	3	27
94	5	5	5	5	4	4	4	32
95	4	4	4	5	5	4	4	30
96	5	5	5	4	5	5	5	34
97	5	5	5	5	5	5	4	34
98	5	5	5	5	5	5	5	35
99	3	5	5	5	5	5	5	33
100	3	5	3	4	3	4	5	27
101	4	4	5	4	5	4	5	31
102	4	4	5	4	5	4	5	31
103	5	4	5	4	5	5	4	32
104	3	4	5	4	4	4	5	29
105	5	4	4	5	4	5	4	31
106	5	4	5	4	5	4	5	32
107	5	4	5	4	4	5	4	31
108	4	4	4	4	4	4	4	28
109	5	4	5	4	4	4	4	30
110	5	4	5	4	4	4	4	30
111	4	4	4	5	5	5	4	31
112	5	4	5	4	4	4	5	31
113	5	4	4	5	5	4	4	31
114	5	4	5	5	4	4	5	32
115	4	4	5	4	5	4	5	31
116	5	4	5	4	4	4	5	31
117	5	4	4	4	5	4	4	30
118	5	4	4	4	5	4	4	30

119	5	4	4	5	5	5	4	32
120	5	5	4	5	5	5	5	34
121	5	5	5	5	5	5	5	35
122	4	5	5	4	4	4	4	30
123	5	5	5	4	5	2	4	30
124	4	4	4	3	5	3	3	26
125	5	5	5	5	5	5	5	35
126	5	5	4	4	5	5	5	33
127	5	4	5	5	5	5	5	34
128	5	4	5	5	4	5	5	33
129	4	5	5	4	5	5	5	33
130	4	5	5	5	5	5	4	33
131	5	4	5	4	4	5	5	32
132	5	4	4	5	5	4	5	32
133	4	5	4	5	5	4	5	32
134	5	5	5	4	4	5	5	33
135	5	5	5	5	5	5	5	35
136	5	5	5	5	5	5	5	35
137	5	5	4	5	5	5	5	34
138	5	5	5	5	4	5	4	33
139	5	5	5	5	5	5	5	35
140	4	5	5	5	5	5	5	34
141	5	4	5	5	5	5	5	34
142	4	5	4	4	5	4	5	31
143	5	5	5	5	5	5	5	35
144	5	4	5	4	4	5	5	32
145	4	5	4	5	4	5	5	32
146	4	5	4	4	5	4	4	30
147	4	4	4	4	4	4	4	28
148	4	5	4	5	4	5	5	32
149	4	4	4	4	4	4	4	28
150	5	5	5	4	4	4	4	31
151	4	4	4	4	4	4	4	28
152	5	5	5	5	5	5	5	35
153	5	4	5	4	3	4	3	28
154	5	4	5	4	4	4	5	31
155	4	4	4	4	4	4	4	28
156	5	5	5	5	5	5	5	35
157	5	5	5	5	5	5	5	35
158	4	5	4	4	5	4	5	31
159	5	4	5	5	5	4	4	32

160	4	4	4	4	4	4	4	28
161	4	4	4	4	4	4	4	28
162	4	4	4	4	4	4	4	28
163	4	4	4	4	4	4	4	28
164	4	3	5	5	4	4	5	30
165	4	4	4	3	4	4	4	27
166	4	4	4	4	4	4	4	28
167	5	5	5	5	5	5	5	35
168	5	5	5	5	5	5	5	35
169	4	4	4	4	4	5	5	30
170	5	5	5	5	5	5	5	35
171	5	4	5	4	5	4	5	32
172	4	5	4	5	4	5	4	31
173	5	5	5	4	5	5	5	34
174	5	5	4	5	5	5	5	34
175	5	4	4	5	4	5	4	31
176	5	4	5	5	4	4	4	31
177	5	5	5	5	5	5	5	35
178	4	5	5	5	5	4	4	32
179	5	4	5	5	5	4	5	33
180	4	5	4	4	4	4	4	29
181	5	5	4	5	5	5	5	34
182	4	3	5	4	5	5	4	30
183	5	5	4	5	5	5	5	34
184	5	5	4	5	5	5	5	34
185	4	3	5	5	4	5	4	30
186	4	4	5	5	4	5	5	32
187	5	5	5	5	5	4	5	34
188	5	5	5	5	5	5	5	35
189	4	5	5	4	5	4	5	32
190	5	5	5	5	5	5	5	35
191	5	5	5	5	5	5	5	35
192	4	5	4	5	4	5	5	32
193	5	5	5	4	5	5	5	34
194	5	4	4	5	4	5	4	31
195	5	5	5	4	4	5	5	33
196	4	5	4	5	4	5	4	31
197	5	5	5	5	4	5	5	34
198	5	5	4	5	5	4	4	32
199	5	5	5	4	5	5	4	33
200	5	4	5	4	5	5	4	32

201	5	5	5	5	4	5	5	34
202	4	4	5	5	5	5	5	33
203	4	4	4	5	4	5	4	30
204	5	4	5	5	5	5	5	34
205	4	4	4	4	4	5	4	29
206	4	4	4	2	2	4	3	23
207	5	4	5	4	5	4	5	32
208	4	4	5	5	5	5	5	33
209	4	5	4	4	5	5	4	31
210	5	4	5	5	5	5	5	34
211	5	4	5	4	5	5	4	32
212	4	4	5	5	5	5	5	33
213	5	5	5	5	5	5	5	35
214	4	4	4	5	4	5	5	31
215	5	4	5	5	5	5	5	34
216	4	4	4	5	5	4	5	31
217	5	5	4	5	5	5	5	34
218	4	4	4	5	5	4	4	30
219	4	5	4	5	4	4	5	31
220	4	4	4	4	5	4	5	30
221	5	4	5	5	5	5	5	34
222	5	5	5	4	4	5	5	33
223	5	4	5	5	5	5	5	34
224	5	4	5	5	5	5	5	34
225	5	5	5	5	5	5	5	35
226	5	4	5	4	5	4	5	32
227	5	5	4	5	5	4	5	33
228	5	4	5	5	5	5	5	34
229	5	5	5	5	5	5	5	35
230	5	5	5	4	5	4	5	33
231	5	4	5	5	5	4	5	33
232	5	5	5	5	5	5	5	35
233	5	5	5	5	5	5	5	35
234	5	4	5	5	5	5	5	34
235	5	5	5	5	5	5	5	35
236	5	5	5	5	5	5	5	35
237	5	5	5	5	5	4	5	34
238	5	5	5	5	5	5	5	35
239	5	4	5	5	4	5	5	33
240	5	5	5	5	5	5	5	35
241	4	5	5	5	4	5	5	33

242	5	5	5	5	5	5	5	35
243	5	5	5	4	5	5	5	34
244	4	5	4	4	5	4	5	31
245	4	5	4	4	5	4	5	31
246	4	4	4	4	4	4	5	29
247	5	4	5	4	5	4	5	32
248	5	4	4	4	5	4	5	31
249	5	4	4	5	5	4	5	32
250	4	4	5	4	5	4	4	30
251	4	4	4	4	5	4	4	29
252	5	4	4	5	4	4	4	30
253	4	4	4	4	4	4	4	28
254	4	5	4	4	4	4	4	29
255	4	4	4	4	5	4	4	29
256	4	4	4	4	4	4	4	28
257	4	4	4	4	4	5	4	29
258	5	4	4	5	5	4	5	32
259	4	4	4	4	4	3	4	27
260	5	5	5	4	4	5	5	33
261	5	5	5	4	4	5	5	33
262	5	5	5	5	5	5	5	35
263	5	5	5	5	5	4	4	33
264	4	4	4	4	5	4	5	30
265	4	4	4	4	4	4	4	28
266	4	4	4	4	4	4	4	28
267	4	4	4	4	4	4	4	28
268	5	4	4	5	4	5	4	31
269	4	4	4	4	4	4	4	28
270	4	4	4	4	4	4	4	28
271	4	4	5	4	5	4	4	30
272	4	5	4	4	4	4	5	30
273	4	5	4	5	4	4	4	30
274	4	5	4	5	5	5	5	33
275	5	5	4	4	4	5	4	31
276	4	4	4	4	4	4	4	28
277	4	5	4	5	4	5	5	32
278	5	5	5	5	5	4	5	34
279	4	5	4	5	4	5	5	32
280	5	5	4	5	4	4	5	32
281	5	5	5	5	5	5	5	35
282	4	5	5	5	4	5	5	33

283	4	5	5	4	5	5	5	33
284	5	5	5	5	5	5	5	35
285	5	4	5	4	5	5	5	33
286	5	5	5	5	5	5	5	35
287	5	4	5	5	5	5	5	34
288	5	5	5	5	5	5	5	35
289	5	5	5	5	5	5	5	35
290	5	5	5	5	5	5	5	35
291	5	5	5	5	5	5	5	35
292	5	5	5	5	5	5	5	35
293	5	5	5	5	5	5	5	35
294	5	5	5	5	5	5	5	35
295	5	4	5	5	5	5	5	34
296	5	4	5	5	5	5	5	34
297	5	5	5	5	5	5	5	35
298	5	5	5	4	5	5	5	34
299	5	5	5	5	5	5	5	35
300	5	5	5	5	5	5	5	35
301	5	5	5	5	5	5	5	35
302	5	5	5	4	5	5	5	34
303	5	5	5	5	4	5	5	34
304	5	5	5	5	5	5	5	35
305	5	4	5	5	4	5	5	33
306	5	5	5	5	5	4	5	34
307	5	4	5	5	5	5	5	34
308	5	5	5	5	5	5	5	35
309	5	5	5	5	5	5	4	34
310	4	4	4	4	4	5	4	29
311	5	4	4	4	4	4	5	30
312	4	5	4	4	4	4	4	29
313	5	4	4	5	5	4	4	31
314	4	5	4	5	4	5	5	32
315	5	4	5	5	4	5	5	33
316	5	4	4	4	4	4	4	29
317	5	4	4	4	5	4	4	30
318	5	5	4	5	4	5	4	32
319	4	5	4	4	4	5	5	31
320	4	5	4	5	5	4	5	32
321	5	5	5	4	4	5	4	32
322	5	5	5	5	5	5	5	35
323	4	4	4	4	4	4	4	28

324	5	4	4	4	4	4	5	30
325	5	4	5	4	5	5	5	33
326	5	5	5	5	5	5	5	35
327	5	5	4	4	4	5	5	32
328	5	4	5	4	4	5	5	32
329	4	4	5	5	4	5	4	31
330	5	5	4	4	4	5	4	31
331	4	5	5	5	5	5	5	34
332	5	4	4	5	5	4	4	31
333	5	4	5	5	5	4	5	33
334	5	5	5	4	4	5	4	32
335	4	5	4	5	5	5	5	33
336	5	5	5	5	5	5	5	35
337	4	5	5	5	4	4	4	31
338	5	4	4	5	5	5	5	33
339	4	5	5	4	4	4	5	31
340	5	5	5	5	5	5	5	35
341	4	5	5	4	5	4	5	32
342	5	4	4	4	5	4	5	31
343	5	5	4	5	5	4	5	33
344	4	5	5	5	5	5	4	33
345	4	5	5	5	5	5	4	33
346	4	4	5	5	5	5	5	33
347	4	5	5	5	5	4	5	33
348	5	5	5	4	4	4	5	32
349	4	5	4	5	5	5	5	33
350	4	5	5	5	4	5	5	33
351	5	4	5	4	5	5	4	32
352	5	5	4	4	5	5	5	33
353	5	5	5	5	4	4	4	32
354	4	5	4	5	4	5	4	31
355	5	4	5	5	5	5	5	34
356	4	4	4	4	4	5	5	30
357	5	5	5	5	5	5	5	35
358	4	4	4	4	5	5	4	30
359	4	4	5	5	5	5	5	33
360	4	5	5	4	5	4	4	31
361	4	5	5	4	5	5	5	33

NO	Kepuasan Pengguna (Y)								TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	4	5	5	4	5	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	5	5	4	5	5	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	5	4	4	4	4	4	4	33
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	3	4	4	5	5	5	5	5	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	4	4	4	4	5	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	4	5	4	4	5	5	37
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	4	4	3	4	4	3	4	3	29
19	5	5	5	4	5	5	5	4	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	3	4	4	4	5	4	32
22	4	5	4	4	4	4	4	5	34
23	5	5	5	4	4	5	4	5	37
24	4	4	4	5	4	5	4	4	34
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	4	3	4	3	3	4	3	28
32	4	4	3	4	4	4	4	5	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	4	5	5	5	5	5	39
35	5	5	5	5	5	5	5	4	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	4	4	4	4	4	4	4	33
38	4	4	4	4	3	3	4	3	29
39	4	5	4	4	4	5	5	4	35







163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
164	4	4	5	4	4	5	4	5	5	35
165	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
166	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
169	5	4	4	4	5	5	5	5	5	37
170	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
171	4	4	4	5	5	4	5	5	5	36
172	5	4	5	4	4	4	5	5	5	36
173	5	4	5	4	4	5	5	4	4	36
174	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
175	5	4	5	4	5	5	4	5	5	37
176	5	4	4	4	5	4	5	5	5	36
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
178	5	5	5	5	5	4	4	4	4	37
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
180	5	5	4	5	5	4	5	4	4	37
181	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
182	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
183	5	5	5	5	5	5	4	5	5	39
184	5	5	4	4	5	4	4	5	5	36
185	5	4	4	5	4	5	5	5	5	37
186	4	5	5	5	4	4	4	5	5	36
187	5	5	4	5	5	4	5	5	5	38
188	5	5	5	5	5	5	4	5	5	39
189	4	5	5	4	4	5	5	4	4	36
190	4	5	5	5	4	4	5	5	5	37
191	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
192	4	5	4	5	5	5	4	5	5	37
193	4	5	5	5	5	4	5	5	5	38
194	4	5	4	5	4	4	5	5	5	36
195	4	5	5	5	5	5	5	5	5	39
196	4	5	4	5	5	4	5	4	4	36
197	5	5	5	5	5	5	4	5	5	39
198	4	5	5	4	5	5	4	5	5	37
199	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
200	5	5	5	4	5	4	5	5	5	38
201	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
202	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
203	5	4	5	4	5	5	4	5	5	37

204	5	5	5	5	4	5	5	4	38
205	5	4	5	4	4	5	5	5	37
206	3	4	3	3	3	3	3	3	25
207	5	4	5	4	5	5	4	4	36
208	5	5	5	5	5	5	5	5	40
209	5	4	5	5	4	5	4	5	37
210	5	5	5	4	5	5	5	5	39
211	4	5	5	4	5	5	4	5	37
212	5	5	5	5	5	5	5	5	40
213	5	5	5	5	5	5	5	5	40
214	4	5	5	5	4	5	4	5	37
215	5	5	4	4	4	4	5	4	35
216	5	5	4	5	4	5	4	5	37
217	5	5	5	5	5	5	5	5	40
218	4	5	5	5	5	4	5	4	37
219	4	5	4	5	4	5	4	4	35
220	5	4	4	4	5	4	5	4	35
221	5	5	5	5	5	5	4	4	38
222	5	5	5	5	5	5	5	5	40
223	5	5	5	5	5	5	5	5	40
224	5	4	5	5	5	5	5	5	39
225	5	5	5	5	5	5	5	5	40
226	5	4	5	5	5	5	5	4	38
227	5	5	5	5	5	5	5	5	40
228	5	5	5	5	5	4	5	5	39
229	5	5	5	5	5	5	5	4	39
230	5	5	5	5	5	5	5	5	40
231	5	5	5	5	5	5	5	5	40
232	5	5	5	4	4	5	5	4	37
233	5	5	5	5	5	5	5	5	40
234	5	5	5	5	5	5	5	5	40
235	5	5	5	5	5	5	5	5	40
236	5	5	5	5	5	5	5	5	40
237	5	5	5	4	5	5	5	5	39
238	5	5	5	5	5	4	5	5	39
239	5	5	5	4	5	5	5	5	39
240	5	5	5	5	4	5	5	5	39
241	5	5	5	5	5	5	5	5	40
242	5	5	5	5	5	5	5	5	40
243	5	5	5	5	5	5	5	5	40
244	5	4	5	4	5	5	4	5	37



286	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
287	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
288	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
289	5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
290	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
291	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
292	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
293	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
294	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
295	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
296	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
297	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
298	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
299	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
300	5	5	5	5	5	5	5	4	5	39
301	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
302	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
303	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
304	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
305	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
306	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
307	5	5	5	4	5	5	5	5	5	39
308	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
309	5	4	5	5	4	5	4	4	4	36
310	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
311	5	5	5	5	5	5	4	4	4	38
312	4	5	5	5	5	5	5	5	5	39
313	5	5	5	4	5	5	4	4	4	37
314	4	5	5	4	4	5	4	5	5	36
315	4	5	4	5	4	4	5	4	4	35
316	5	4	4	5	4	4	4	4	4	34
317	5	4	4	4	4	4	4	4	4	33
318	5	4	4	4	5	4	4	4	4	34
319	4	5	5	4	4	4	5	5	5	36
320	4	4	4	4	5	4	5	4	4	34
321	5	4	5	4	4	4	4	5	5	35
322	5	5	5	5	5	4	4	4	4	37
323	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
324	5	5	4	5	4	5	5	5	5	38
325	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
326	5	5	5	5	4	4	5	5	5	38

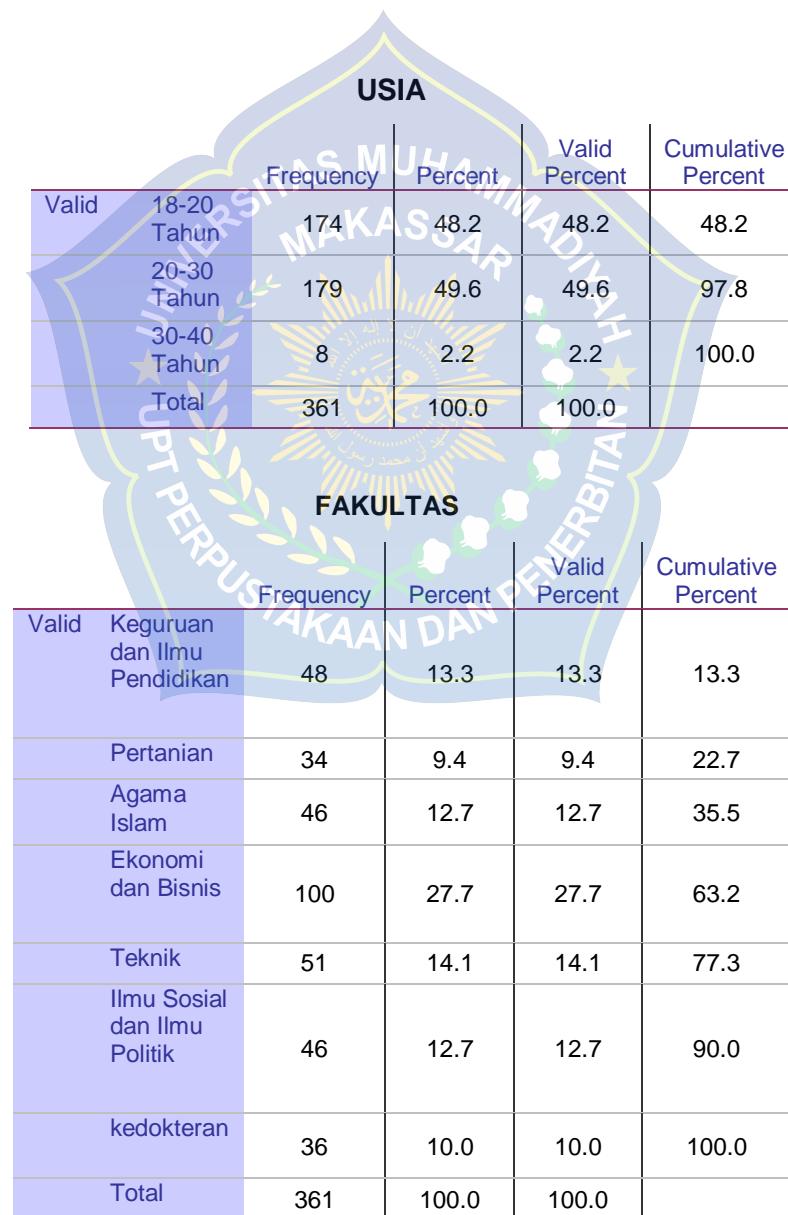
327	5	5	5	5	4	5	4	4	37
328	5	5	5	5	5	4	5	4	38
329	5	4	5	4	5	5	5	5	38
330	5	5	4	4	5	4	4	5	36
331	4	5	5	5	5	5	4	5	38
332	5	5	4	4	4	5	4	5	36
333	4	5	5	4	4	5	5	5	37
334	4	4	5	4	5	5	5	5	37
335	5	4	5	4	4	4	5	4	35
336	4	4	5	5	5	5	4	5	37
337	5	5	4	5	5	4	4	4	36
338	4	4	5	5	5	5	5	4	37
339	5	4	5	4	4	5	5	5	37
340	5	4	4	5	5	5	4	4	36
341	5	5	5	5	4	4	5	5	38
342	5	5	5	5	5	5	5	5	40
343	5	5	5	5	5	5	5	5	40
344	5	5	5	5	5	4	5	5	39
345	5	4	5	4	4	4	4	4	34
346	4	4	4	5	5	5	5	5	37
347	5	5	5	4	4	5	5	5	38
348	5	4	4	5	5	5	4	4	36
349	5	4	5	4	4	5	5	4	36
350	5	5	5	5	4	4	5	4	37
351	5	5	5	5	5	4	4	4	37
352	4	5	4	4	5	5	5	4	36
353	5	4	4	4	5	5	4	5	36
354	4	5	4	5	4	4	4	4	34
355	5	5	5	4	5	5	5	4	38
356	5	4	5	4	4	4	4	4	34
357	5	5	5	5	4	5	4	5	38
358	5	4	4	4	5	4	5	4	35
359	5	5	5	5	4	5	4	5	38
360	5	4	5	4	4	4	5	4	35
361	4	4	5	5	5	5	5	5	38

### LAMPIRAN 3

#### Uji Analisis Deskriptif

##### JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	175	48.5	48.5	48.5
	Perempuan	186	51.5	51.5	100.0
	Total	361	100.0	100.0	



**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 Tahun	174	48.2	48.2	48.2
	20-30 Tahun	179	49.6	49.6	97.8
	30-40 Tahun	8	2.2	2.2	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

**FAKULTAS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	48	13.3	13.3	13.3
	Pertanian	34	9.4	9.4	22.7
	Agama Islam	46	12.7	12.7	35.5
	Ekonomi dan Bisnis	100	27.7	27.7	63.2
	Teknik	51	14.1	14.1	77.3
	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	46	12.7	12.7	90.0
	kedokteran	36	10.0	10.0	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 4

### Analisis Deskriptif Variabel (X)

		<b>X1</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	3	0.8	0.8	1.7
	S	136	37.7	37.7	39.3
	SS	219	60.7	60.7	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

		<b>X2</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	5	1.4	1.4	2.2
	S	167	46.3	46.3	48.5
	SS	186	51.5	51.5	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

		<b>X3</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	12	3.3	3.3	4.2
	S	161	44.6	44.6	48.8
	SS	185	51.2	51.2	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	TS	1	0.3	0.3	1.1
	KS	5	1.4	1.4	2.5
	S	165	45.7	45.7	48.2
	SS	187	51.8	51.8	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	1.4	1.4	1.4
	TS	2	0.6	0.6	1.9
	KS	16	4.4	4.4	6.4
	S	138	38.2	38.2	44.6
	SS	200	55.4	55.4	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	TS	2	0.6	0.6	1.4
	KS	9	2.5	2.5	3.9
	S	162	44.9	44.9	48.8
	SS	185	51.2	51.2	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	0.6	0.6	0.6
	TS	5	1.4	1.4	1.9
	KS	25	6.9	6.9	8.9
	S	123	34.1	34.1	42.9
	SS	206	57.1	57.1	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

### Analisis Deskriptif Variabel Y

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	7	1.9	1.9	2.8
	S	128	35.5	35.5	38.2
	SS	223	61.8	61.8	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	1	0.3	0.3	1.1
	S	149	41.3	41.3	42.4
	SS	208	57.6	57.6	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	10	2.8	2.8	3.6
	S	135	37.4	37.4	41.0
	SS	213	59.0	59.0	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	9	2.5	2.5	3.3
	S	165	45.7	45.7	49.0
	SS	184	51.0	51.0	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Y5

Valid	STS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	10	2.8	2.8	3.6
	S	165	45.7	45.7	49.3
	SS	183	50.7	50.7	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Y6

Valid	STS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	7	1.9	1.9	2.8
	S	149	41.3	41.3	44.0
	SS	202	56.0	56.0	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Y7

Valid	STS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	3	0.8	0.8	0.8
	KS	6	1.7	1.7	2.5
	S	155	42.9	42.9	45.4
	SS	197	54.6	54.6	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

Y8

Valid	STS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	4	1.1	1.1	1.1
	KS	18	5.0	5.0	6.1
	S	145	40.2	40.2	46.3
	SS	194	53.7	53.7	100.0
	Total	361	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 5 Uji validitas

## Penggunaan QRIS (x)

## Correlations

## Kepuasan Pengguna (Y)

## Correlations

**LAMPIRAN 6**  
**Uji Regresi Sederhana & Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Regresi Sederhana**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.887	.886	1.691

a. Predictors: (Constant), penggunaan QRIS

b. Dependent Variable: Kepuasan pengguna

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.705	1.013			1.683	.096
	penggunaan QRIS	.814	.029	.942		27.645	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan pengguna

**2. Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

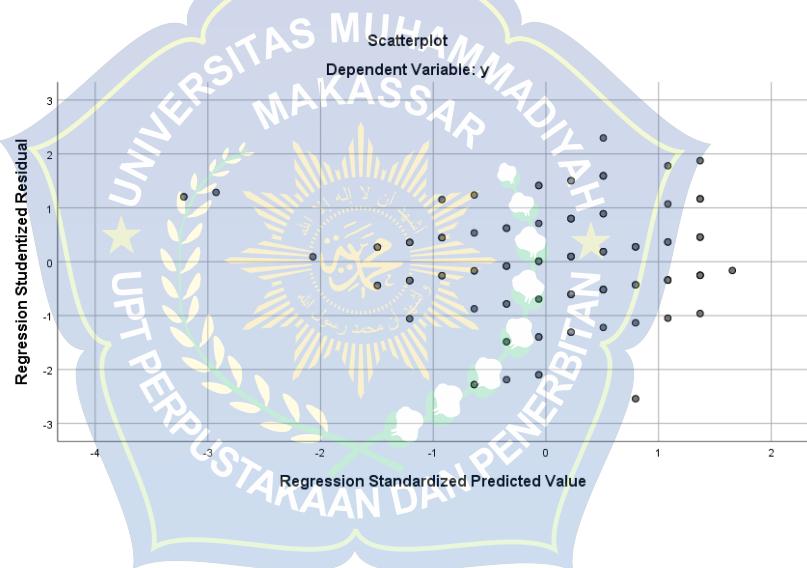
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized	Residual
N		361
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03278025
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.053
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kepuasan Pengguna * Penggunaan QRIS	Between Groups	(Combined)	947.264	9	67.662	34.770
		Linearity	911.996	1	911.996	468.653
		Deviation from Linearity	35.268	8	2.713	1.394
	Within Groups		163.463	351	1.946	
	Total		1110.727	360		

### Uji heterokedastisitas



## LAMPIRAN 7 Uji Hipotesis

### Uji T

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kepuasan Pengguna * Penggunaan QRIS	Between Groups	(Combined)	947.264	9	67.662	34.770
		Linearity	911.996	1	911.996	468.653
		Deviation from Linearity	35.268	8	2.713	1.394
	Within Groups		163.463	351	1.946	
	Total		1110.727	360		

Uji R2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.887	.886	1.691

a. Predictors: (Constant), penggunaan QRIS

b. Dependent Variable: Kepuasan pengguna

## LAMPIRAN 8

### Surat validasi data


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
PENELITIAN KUANTITATIF

<b>NAMA MAHASISWA</b>		SELINA SAMPURWATI		
<b>NIM</b>		105741100721		
<b>PROGRAM STUDI</b>		EKONOMI ISLAM		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DITINJAU DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M.		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Sri Wahyuni, S.E., M.E		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22/05/25	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	22/05/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22/05/25	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	22/05/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22/05/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22/05/25	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22/05/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	22/05/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	22/05/25	Lengkap	

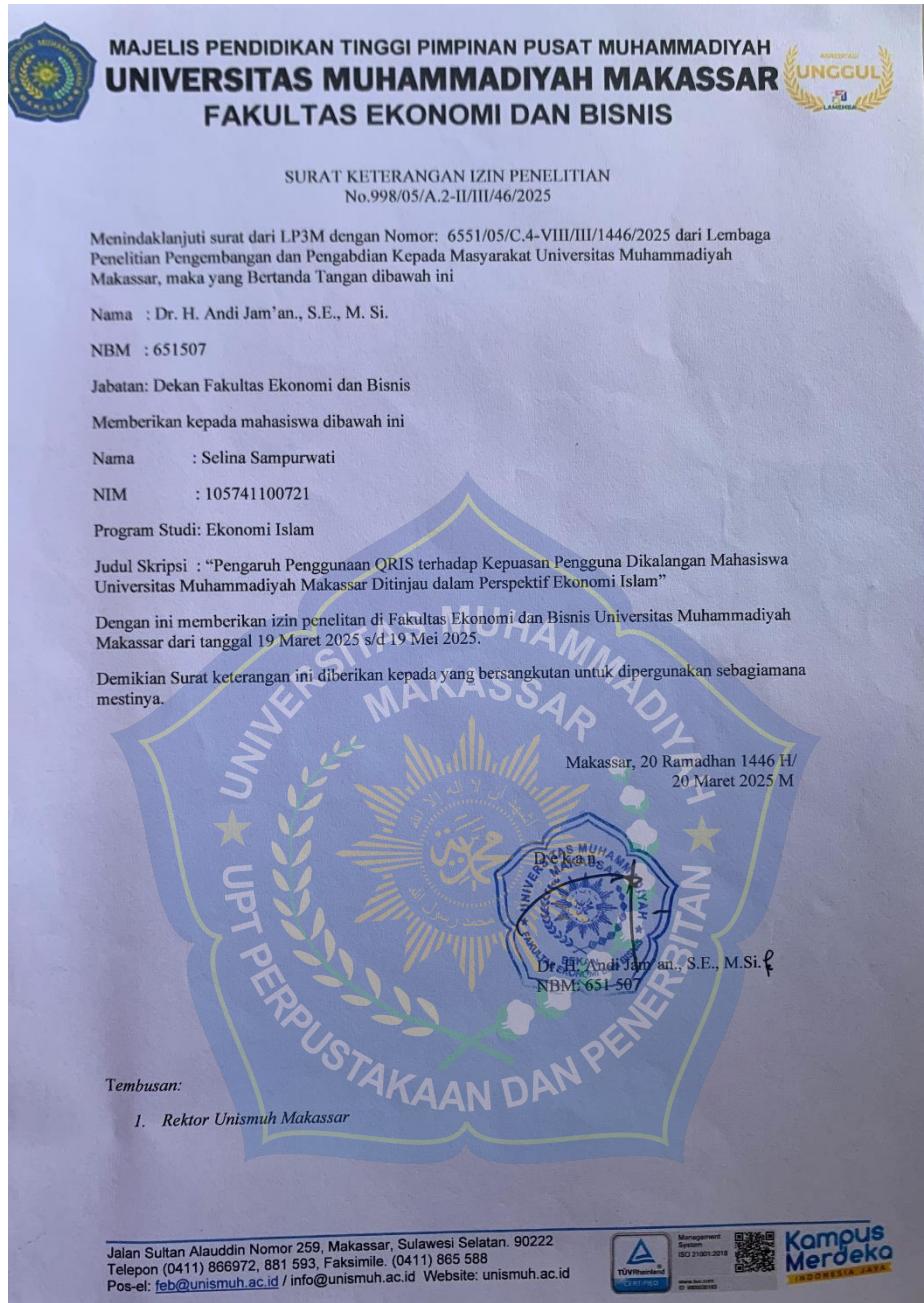
\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

UPT PUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## LAMPIRAN 9

### Izin surat penelitian





## Lampiran 9

### Dokumentasi



UPT KONSEP  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Diluncurkan oleh SWK Indonesia, didukung oleh Jaringan PRIMA

TRUSTED SURVEY AND PUBLISHING

Kuesioner Penelitian

Respons Anda telah dicatat

[Edit jawaban Anda](#)  
[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. -  
[Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Does this form look suspicious? [Laporkan](#)

Google Formulir

## Lampiran 10

### Surat Keterangan Bebas plagiasi Bab perBab



BAB I Selina Sampurwati 105741100721

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX 10% INTERNET SOURCES 11% PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



## BAB II Selina Sampurwati 105741100721

## ORIGINALITY REPORT

<b>16</b> SIMILARITY INDEX	<b>16%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b> repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b> jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b> repository.umsu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b> jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b> jurnal.usi.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b> Aisyah Rizqi Aulia, Mahameru Rosy Rochmatullah. "Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) oleh Auditor KAP di Indonesia : Analisis Perluasan Technology Acceptance Model (TAM)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<b>1%</b>
<b>7</b> e-jurnal.nobel.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

8	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
9	Wahyu Setyorini, Ana Raudlatul Jannah, Uci Wulansari, Mir'atun Nisa. "Opportunities and challenges halal marketplace in Indonesia", <i>Journal of halal product and research</i> , 2021 Publication	1 %
10	www.jalin.co.id Internet Source	1 %
11	alukhuwah.com Internet Source	1 %
12	jurnalannur.ac.id Internet Source	1 %
13	Rara Gustiana, Ruslinda Agustina, "PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE NASIONAL BANJARMASIN", <i>Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i> , 2023 Publication	1 %
14	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %

## BAB III Selina Sampurwati 105741100721

## ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX    9% INTERNET SOURCES    10% PUBLICATIONS    % STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

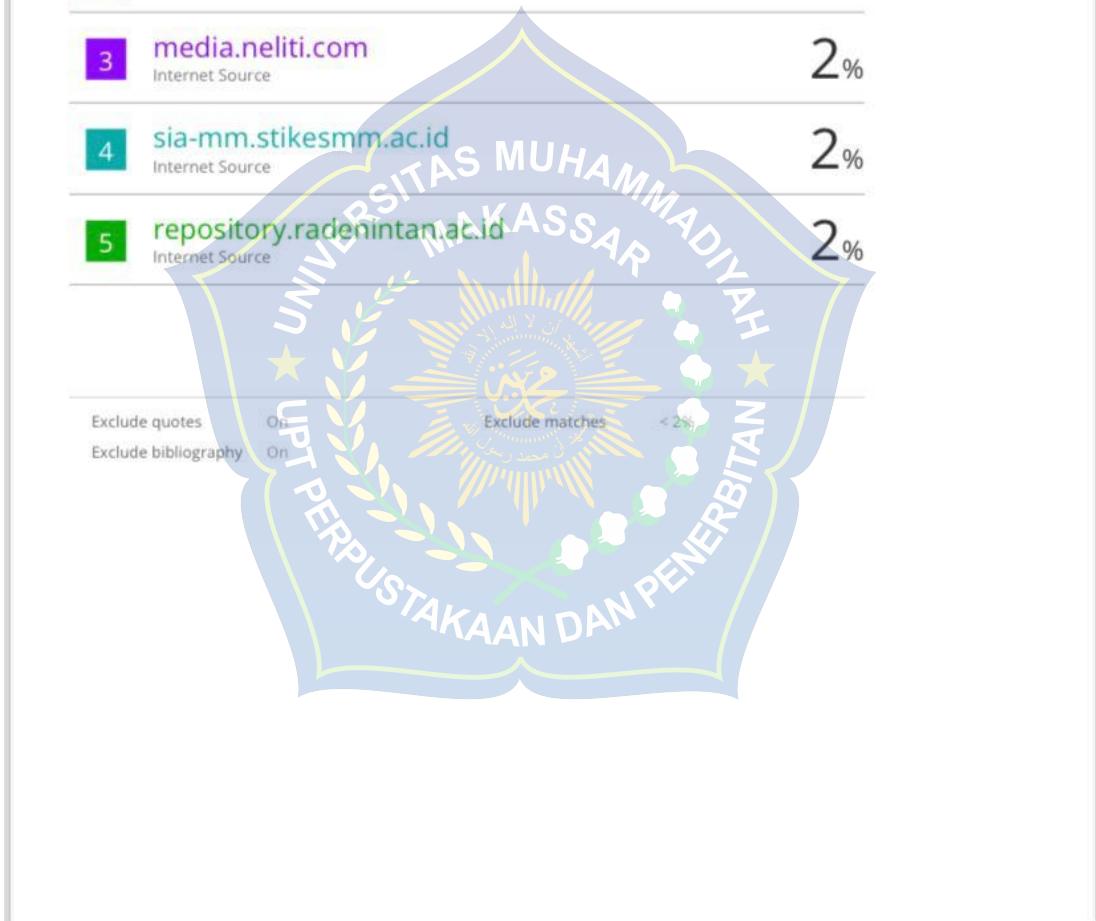
1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.usu.ac.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	sia-mm.stikesmm.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

On  
On

Exclude matches

< 2%



## BAB IV Selina Sampurwati 105741100721

## ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX      7% INTERNET SOURCES      2% PUBLICATIONS      % STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://unisa-palu.e-journal.id">unisa-palu.e-journal.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

On  
Original

Exclude matches  
< 2%



BAB V Selina Sampurwati 105741100721

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX 5% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ repository.uma.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



## BIOGRAFI PENULIS



Selina Sampurwati panggilan Selina Lahir di Balang Pasui pada tanggal 07 Desember 2003 dari pasangan suami istri Bapak Saharuddin dan Ibu Samsiana. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Sultan Alauddin No, manggasa, kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 39 Sapaloe lulus tahun 2015, SMP N 3 Kelara lulus tahun 2018, SMK N 10 Jeneponto lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.